



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR 2015-2019

KATA PENGANTAR

Evaluasi Program dan Capaian Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2010--2014 merupakan bagian dari fungsi manajemen sebagai bentuk pengendalian untuk menilai kemajuan dan keberhasilan kinerja UNM. Penilaian terhadap kemajuan dan keberhasilan tersebut juga mencakup keselarasan mulai dari proses perencanaan hingga realisasi pelaksanaan kegiatan, baik kegiatan fisik maupun non fisik. Penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator capaian kinerja untuk mencapai sasaran serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Dengan melihat potret keberhasilan dan kegagalan berdasarkan hasil kinerja pelaksanaan program dan kegiatan antara tahun 2010--2014 tersebut, laporan hasil evaluasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan pimpinan, yang akan diterapkan pada Renstra UNM 2015--2019.

Berdasarkan Evaluasi Program dan Capaian Kinerja UNM tahun 2010--2014, di samping memberikan gambaran capaian hasil, juga memberikan informasi rencana program dan kegiatan prioritas UNM tahun 2015--2019 yang meliputi isu-isu strategis serta program dan kegiatan prioritas.

Akhirnya dengan tersusunnya Renstra UNM 2015--2019, diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian kinerja di tahun mendatang, dengan memantapkan pelaksanaan program secara lebih konsisten, terpadu, dan akuntabel.

Makassar, Mei 2014
Rektor,

Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN NASIONAL	2
1.3 LANDASAN HUKUM.....	4
1.4 PILAR STRATEGIS.....	5
BAB II KONDISI UMUM UNM	
2.1 ANALISIS KONDISI INTERNAL UNM	6
2.2 ANALISIS KONDISI EKSTERNAL UNM	9
2.3 TANTANGAN	11
BAB III VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, MOTTO, SASARAN STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN	
3.1 VISI.....	13
3.2 MISI	14
3.3 NILAI	16
3.4 TUJUAN	16
3.5 MOTTO	17
3.6 SASARAN STRATEGIS	17
3.7 ARAH KEBIJAKAN	18
BAB IV RENCANA STRATEGIS	
4.1 TUJUAN	19
4.2 SASARAN	21
4.3 STRATEGI	25
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2015--2019	
5.1 RESTRUKTURISASI PROGRAM DAN KEGIATAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	59
5.2 KEWENANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	60
5.3 PROGRAM DAN KEGIATAN POKOK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2015--2019	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Arsitektur Restrukturisasi Program dan Kegiatan 60

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Kegiatan Tridharma dan Kemanfaatannya bagi Masyarakat	62
Tabel 5.2.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan dan Pembakuan Sistem Penunjang Organisasi dan Manajemen PT.....	65
Tabel 5.3.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan/Perluasan dan Implementasi Kerjasama dengan Berbagai Pihak	67
Tabel 5.4.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi dan Pelaporan berbasis IT untuk Mendukung Kebijakan Kemdikbud....	69
Tabel 5.5.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Kualitas Lulusan yang Unggul dan Profesional sesuai dengan Tuntutan Pasar Kerja	70
Tabel 5.6.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Motivasi dan Budaya Kompetisi Sivitas Akademika.....	71
Tabel 5.7.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Prasarana dan Sarana dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Program Akademik dan Kemahasiswaan.....	73
Tabel 5.8.	Indikator Utama Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha	74
Tabel 5.9.	Pengembangan Program Studi Lanjut untuk Peningkatan Daya Saing.....	76

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Visi pendidikan nasional dalam renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah **Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif**. Dalam kaitannya dengan visi pendidikan nasional tersebut, agenda utama sistem pendidikan tinggi nasional adalah mewujudkan Visi 2014. Agenda tersebut mengamanatkan perlunya perguruan tinggi nasional memiliki organisasi secara sehat sehingga berfungsi efektif, yang terlihat pada hal berikut.

1. Ketersediaan dan keterjangkauan pendidikan

Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing internasional dengan memperhatikan karakteristik daerah.

2. Kualitas

(a) Pendidikan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memberi sumbangan bagi kemampuan bangsa dalam berkompetisi;

(b) Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfungsi sebagai inkubator untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir;

(c) Sistem pendidikan yang memberi sumbangan bagi pengembangan masyarakat demokratis, beradab, dan inklusif yang memenuhi kriteria akuntabilitas; dan

(d) Manajemen keuangan komprehensif yang merangsang partisipasi pecagar (*stakeholder*, termasuk pemerintah daerah) dan secara langsung mengaitkan investasi baru dengan anggaran.

3. Kesetaraan

Ketercapaian dan keterjangkauan yang diperoleh dari sistem pendidikan yang membuka peluang bagi semua warga negara terhadap proses belajar yang menarik dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, dan geografi yang memungkinkan seseorang mencapai potensi puncaknya sepanjang hayat.

4. Kepastian

Menuntut perlunya pendidikan keterampilan alternatif untuk mahasiswa UNM melalui penyesuaian diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Sejalan dengan hal tersebut, visi UNM yang menekankan wawasan kewirausahaan guna

memberikan alternatif pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam jangka pendek. Dengan demikian, UNM mempersiapkan alumni, baik sebagai tenaga kependidikan profesional, ilmuwan profesional maupun berjiwa wirausaha sehingga memberi sumbangan bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan di UNM ke depan mengacu pada Renstra Kemdikbud Tahun 2015--2019, hasil capaian renstra UNM Tahun 2010--2014, Program Prioritas UNM dan pengembangan UNM Tahun 2015--2019, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2015--2019.

Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2015--2019 menjadi pedoman bagi semua fakultas, pascasarjana, lembaga, unit-unit pelaksana teknis, jurusan, dan program studi dalam lingkungan UNM.

1.2. LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN NASIONAL

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan mahasiswa sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya untuk mengemban tugas dalam memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan mahasiswa untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu mahasiswa yang menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- i. **norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- ii. **norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- iii. **norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- iv. **nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1.2.1. Pemberdayaan Manusia Seutuhnya

Memperlakukan mahasiswa sebagai subyek merupakan penghargaan sebagai manusia yang utuh. Mahasiswa memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan kreatif yang mengidamkan mahasiswa menjadi subyek pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

1.2.2. Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka yang dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat dan tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur, watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong mahasiswa menjadi subyek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

1.2.3. Pendidikan untuk Semua

Upaya pemenuhan akan kebutuhan pendidikan sebagai hak azasi manusia. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua diselenggarakan dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis agar dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.

Paradigma ini menjamin keberpihakan kepada mahasiswa yang memiliki hambatan fisik dan/atau mental, hambatan ekonomi dan/atau sosial, atau hambatan geografis

dan/atau budaya, yaitu layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau. Keberpihakan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan layanan khusus, sehingga menjamin terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan.

1.2.4. Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B)

Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan akan datang (keberlanjutan intergenerasional). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta.

Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman kepada manusia tentang nilai-nilai tanggung jawab sosial. Dengan nilai-nilai itu, manusia akan memahami secara kritis tentang lingkungan dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan termasuk pembangunan.

1.3. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2015--2019 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005--2025.
10. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
11. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
12. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
13. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

14. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
15. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
16. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia.
17. Renstra Kemdikbud Tahun 2015--2019.
18. Hasil Rapat Kerja Daerah (Rakerda) UNM Tahun 2013.

1.4. PILAR STRATEGIS

Pilar strategis pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) mengacu pada Pilar strategis landasan filosofis Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015--2019 sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama serta Akhlak Mulia.
2. Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
3. Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis.
4. Evaluasi yang terstandarisasi, Akreditasi, dan Sertifikasi yang Memberdayakan.
5. Peningkatan Profesionalitas tenaga edukasi dan administrasi UNM.
6. Penyediaan Sarana Belajar yang Mendidik.
7. Pembiayaan Pendidikan sesuai Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan.
8. Penyelenggaraan Pendidikan yang Terbuka dan Merata.
9. Pemberdayaan Peran Masyarakat.
10. Pusat Pembudayaan dan Pembangunan Masyarakat.

BAB II. KONDISI UMUM UNM

2.1. ANALISIS KONDISI INTERNAL UNM

UNM sebagai suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam upaya penciptaan tenaga kependidikan yang berkualitas. Hal tersebut disadari bahwa UNM merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah cukup lama berkiprah dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Namun demikian, UNM menyadari pula bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategi. Kekuatan dan kelemahan tersebut perlu diangkat ke permukaan agar memudahkan untuk dianalisis. Berikut ini adalah identifikasi serta elaborasi kekuatan dan kelemahan tersebut.

1. Kekuatan

- a. UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengalaman ini tumbuh sejalan dengan pertumbuhan UNM dari sebuah fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin pada tahun 1961 hingga menjadi IKIP pada tahun 1965 dan dikonversi menjadi Universitas Negeri Makassar pada tahun 1999. Dalam bidang pendidikan, UNM memiliki pengalaman menyelenggarakan pendidikan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNM berpengalaman melaksanakan program yang berskala lokal, nasional, dan internasional. Program yang berskala internasional antara lain penelitian *Development of Educational Intervention System for Improving The Quality of Life of The Rural Poor Through Self Reliance (Delsilife)* dan penelitian *Social Changes in The Rural Communities*. UNM dalam melaksanakan programnya memiliki pengalaman bekerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta seperti: UNESCO, INNOTECH SEAMEO, AUSAID, USAID, Toyota *Castle*, Kedubes berbagai Negara, ITB, UPB, UGM, Unibraw, UNJ, Unhas, UIN Alauddin, beberapa pemda baik tingkat kabupaten/kota maupun provinsi, Pertamina, AJB Bumiputera, Asuransi Jasa Raharja, Bank Mandiri, Bank BNI, PT Vale Indonesia Tbk.
- b. UNM memiliki Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang budaya '*siri na pacce*' yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kerja keras, disiplin, jujur, dan mandiri. Sumber daya manusia ni khusus tenaga edukasi sebanyak 854 yang terdiri atas: (1) dosen yang memiliki kualifikasi akademik yang cukup memadai, yakni 585 orang (68,5%) berkualifikasi pendidikan S-2, 239 orang (28%) yang bergelar Doktor S-3,

dan sisanya 30 orang (3,5%) berkualifikasi S-1 dan (2) tenaga administrasi yang secara kuantitas jumlahnya cukup memadai, yakni 468 orang.

- c. UNM memiliki lokasi kampus yang strategis (Kampus 1, 2, 3, dan 4) di Kota Makassar yang terletak di jantung kota sehingga sangat memberikan kemudahan bagi UNM dalam berkegiatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas UNM. Makna strategis lokasi kampus UNM juga terlihat pada kemungkinan dimanfaatkannya sebagian lahan kampus untuk membangun fasilitas yang produktif dalam memenuhi kebutuhan finansial UNM, seperti Gedung Kewirausahaan, khususnya dalam rangka UNM menuju status pengelolaan perguruan tinggi sesuai PP RI No. 17/2010.
- d. UNM memiliki kampus di berbagai daerah. Selain memiliki kampus induk (Kampus Gunungsari baru, Parangtambung, Banta-bantaeng, dan Tidung), UNM juga memiliki kampus di berbagai daerah, yakni di Parepare (Kampus 5) dan Watampone (Kampus 6). Dengan adanya kampus di daerah tersebut, UNM memiliki kemudahan dalam memberikan layanan kepada masyarakat di daerah (khususnya di sekitar Kota Parepare dan Watampone) dan mengembangkan berbagai program produktif.
- e. Minat dosen UNM sangat tinggi dalam mengembangkan diri saat ini ada sekitar 200 orang dosen yang melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan Magister dan Doktor, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- f. Jumlah dosen UNM yang memenangkan program penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.
- g. Adanya fakultas/jurusan/program studi yang hanya dimiliki oleh UNM sebagai PTN di kawasan Timur Indonesia. Misalnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Teknik Otomotif (S-1), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (S-1), Program Studi Desain Komunikasi Visual (S-1), Program Studi Pendidikan IPS (S-1), Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S-2), Pendidikan Matematika (S-2), Pendidikan Kimia (S-2), Pendidikan Biologi (S-2), Pendidikan Fisika (S-2), Pendidikan Seni Rupa (S-2), Program Studi Administrasi Pendidikan (S-2), Program Studi Bimbingan Konseling (S-2), Pendidikan Bahasa (S-2), Pendidikan Bahasa Jerman (S-2), Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) (S-2), Pendidikan IPS (S-2), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (S-2), PKLH (S-2). Kemudian pada jenjang pendidikan S3, UNM mengelola 7 (tujuh) program studi, yaitu Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Sosiologi, Program Studi Bahasa Indonesia, Program Studi Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan Program Studi Bahasa Inggris.

- h. Adanya layanan jasa yang dapat ditawarkan UNM kepada masyarakat seperti layanan tes (Bahasa, Potensi Akademik, Psikologi), bimbingan dan konseling, *testing center*, dan sebagainya.
- i. UNM telah memiliki gedung laboratorium kewirausahaan dalam bentuk pengelolaan hotel, minimarket, restoran, dan cafe, serta inkubator bisnis yang sangat mendukung terbinanya wawasan kewirausahaan bagi mahasiswa sebagaimana yang diamanatkan oleh visi UNM.
- j. Diberikannya perluasan mandat bagi UNM untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga nonkependidikan. Mandat ini merupakan konsekuensi perubahan status IKIP Ujungpandang menjadi UNM.
- k. Terdapat beberapa unit pendukung yang strategis dan berkenaan langsung dengan kepentingan publik, baik pada level regional, nasional, maupun internasional seperti UPPL, Perpustakaan, ICT, Pusat Sekolah Efektif, Pusat Pengujian, Pusat Bahasa, Pusat Penjaminan Mutu, dan Perpustakaan. Kesemuanya merupakan unsur pendukung yang memiliki peran dalam upaya peningkatan kapasitas universitas.
- l. Adanya kepercayaan pusat dalam mengelola berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk wilayah bagian timur Indonesia.
- m. Adanya kepercayaan dari Kemdikbud khususnya Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama dalam pemberian hibah Penguatan Kelembagaan Kantor Urusan Internasional (PKKUI) kategori I dan II, hibah Pameran Pendidikan Perguruan Tinggi di Thailand, dan hibah Kerjasama dan Muhibah Seni ke Inggris.
- n. Makin meningkatnya jumlah universitas asing yang ingin menjalin kerjasama dengan UNM.
- o. Adanya peningkatan jumlah lulusan sekolah menengah yang ingin melanjutkan pendidikan di UNM dari tahun ke tahun.
- p. Alumni UNM tersebar dalam berbagai bidang, terutama dalam bidang pendidikan dan membina berbagai kelompok peserta didik dan lembaga pendidikan yang berdampak langsung dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Kelemahan

Di balik kekuatan UNM seperti yang terungkap di atas, terdapat pula beberapa kelemahan, sebagai berikut:

- a. Sistem penunjang administrasi dan akademik belum terpadu dan terintegrasi, yang meliputi sistem teknologi informasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi.

- b. Kuantitas dan kualitas pelayanan sarana prasarana belajar belum optimal, serta belum tertatanya lingkungan kampus UNM yang bersih, hijau, menarik, dan nyaman.
- c. Sistem akreditasi program studi belum berkesinambungan.
- d. Kompetensi dosen belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi dengan bidang studi yang lain.
- e. Kemampuan dan keterampilan tenaga administrasi dan laboran masih rendah.
- f. Motivasi dan sikap kompetitif belum membudaya di kalangan sivitas akademika.
- g. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat luas.
- h. Prestasi belajar mahasiswa yang tercermin pada IP rata-rata masih rendah serta masih lamanya waktu studi.
- i. Terpisahnya lokasi kampus di beberapa kota dan tempat, yakni di Gunungsari Baru (Kampus 1), Banta-Bantaeng (Kampus 2), Parang Tambung (Kampus 3), Tidung (Kampus 4), Pare-Pare (Kampus 5), dan Watampone (Kampus 6) menyebabkan tingginya biaya operasional dalam rangka koordinasi kelembagaan.
- j. Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional UNM masih terbatas.
- k. Gangguan keamanan yang menimbulkan kerugian bagi UNM masih sering terjadi. Kerugian ini terutama disebabkan oleh rendahnya "*sense of belonging*" warga kampus sehingga semangat untuk memelihara fasilitas kampus rendah.
- l. Kegiatan pengembangan penalaran, minat, dan kesejahteraan mahasiswa belum efektif.
- m. Data base alumni UNM yang komprehensif dan mutakhir, belum tersedia.

2.2. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL UNM

Kondisi lingkungan eksternal UNM tentunya berbeda dengan apa yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Perubahan masyarakat dan kompetisi yang semakin ketat, membawa UNM berada di tengah-tengah pusaran perubahan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peran dan kontribusi UNM dalam setiap perubahan sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap aktivitas yang dilakukan kepada masyarakat luas sesuai dengan visi dan misi UNM. Pengembangan UNM ke depan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Kondisi eksternal di atas yang akan mempengaruhi pengembangan UNM dalam kurun waktu lima tahun mendatang di antaranya adalah:

1. Jumlah peminat untuk masuk ke UNM dalam periode lima tahun ke depan diprediksi akan mengalami lonjakan yang signifikan. Sementara itu, daya tampung UNM relatif terbatas.

2. UNM dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan universitas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat belum memadai. *Unit cost* rata-rata per mahasiswa per tahun menurut standar nasional sebesar Rp 18 juta. Sedangkan, untuk mahasiswa UNM (capaian indikator kinerja renstra UNM 2013/2014), *unit cost* rata-rata mahasiswa per tahun, baru sebesar Rp 8.8 juta (48.8%).
3. Rencana perubahan UNM menjadi UNM yang otonom sesuai PP No. 17/2010 pada intinya adalah perubahan dari keterbatasan ke keleluasaan (otonomi) dalam mengelola universitas. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan, sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Dengan otonomi memungkinkan UNM menjalin kemitraan secara langsung dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri. Melalui kemitraan ini UNM melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik.
4. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang kepada UNM untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK, baik melalui program akademik, sertifikasi, maupun pendidikan profesi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan SMA dan sederajat untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan lainnya, tetapi juga diperkirakan akan meningkatkan peran UNM secara kelembagaan. Dengan demikian, citra dan kredibilitas UNM akan meningkat.
5. Dengan semakin luasnya otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan suatu peluang bagi UNM untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan IPTEKS.
6. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UNM untuk berperan serta secara lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
7. Rendahnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), serta masih rendahnya kualitas SDM UNM untuk bersaing di era *Knowledge-Based Economy, Science and Technology*.

8. Perkembangan IPTEKS menuntut penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bagi sivitas akademika UNM.

2.3. TANTANGAN

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi UNM dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk memperoleh akses pendidikan yang bermutu di perguruan tinggi.
- (2) Mengembangkan kebijakan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme.
- (3) Meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan keguruan, kejuruan, dan profesi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global.
- (5) Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha, industri dan organisasi profesi.
- (6) Meningkatkan kerjasama yang efektif dengan pemerintah daerah dan lembaga lain.
- (7) Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan.
- (8) Merencanakan dan mempersiapkan penyelenggaraan Perguruan Tinggi sesuai PP No. 17/2010.
- (9) Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas Penyelenggaraan Sistem Ujian Masuk Perguruan Tinggi.
- (10) Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang Pembelajaran.
- (11) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- (12) Meningkatkan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio.
- (13) Meningkatkan kompetensi dosen.
- (14) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan.
- (15) Pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis sumber daya manusia dan alam.
- (16) Peningkatan prasarana dan sarana penunjang proses pembelajaran.

-
- (17) Terbatasnya daya tampung, sementara animo masyarakat untuk masuk ke UNM meningkat bersamaan dengan diembannya tugas menyelenggarakan program peningkatan mutu guru dan calon guru.
 - (18) Peningkatan citra universitas yang kurang positif akibat tindakan destruktif yang dilakukan oleh unsur sivitas akademika.
 - (19) Penguatan kapasitas sistem kelembagaan.
 - (20) Peningkatan pelayanan akademik.
 - (21) Penciptaan dan pemeliharaan budaya akademik.
 - (22) Peningkatan manajemen berbasis kinerja.
 - (23) Peningkatan kapasitas dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
 - (24) Pemberdayaan perpustakaan secara optimal.
 - (25) Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk mewujudkan UNM sebagai Perguruan Tinggi menjadi *World Class University* (WCU).

BAB III. VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, MOTTO, SASARAN STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. VISI

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi Universitas Negeri Makassar (UNM) sejalan dengan visi Kemdikbud 2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)” dan Visi Kemdikbud 2014 yaitu “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif”. Oleh karena itu, visi UNM 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional”

Untuk menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna), UNM berupaya menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul baik dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan IPTEKS mutakhir; (c) pemilik modal untuk berinvestasi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerjasama; serta (e) dermawan untuk menyalurkan bantuannya.

Menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, dan pengembangan IPTEKS tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar dan administrasi) yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang prima, manajemen modern profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS dapat terwujud. Hanya suasana kondusif semacam inilah yang mampu menelorkan lulusan, kajian, serta produk IPTEKS yang kompetitif. Disadari bahwa mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas di tengah merosotnya kualitas pendidikan nasional dewasa ini, merupakan tantangan yang berat. Demikian pula untuk mendapatkan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS tidaklah mudah dalam suasana krisis multi-dimensi yang

dihadapi Indonesia dewasa ini. Tantangan ini tentu tidak dapat tertanggulangi dengan bersikap apatis dan menunggu. Ia harus dihadapi dengan sikap positif dan kreatif. Dalam konteks inilah, wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu aspek yang tercantum dalam visi UNM memiliki makna yang dalam. Dengan wawasan kependidikan dan kewirausahaan, UNM berupaya untuk secara sadar mengembangkan potensi manusia ke arah yang lebih positif yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Untuk mengejawantahkan visi 2025, maka disusunlah visi UNM 2015--2019 yaitu **"Terwujudnya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan insan yang cerdas, profesional, dan bermartabat"**

Dengan demikian, visi yang dicanangkan oleh UNM tentu saja tidak boleh dibiarkan hanya berfungsi sekedar sebagai slogan kosong yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah kebijakan UNM.

3.2. MISI

Dalam rangka turut serta mewujudkan visi pendidikan nasional tahun 2015--2019, UNM tampil dengan visinya yang khas dan spesifik. Di atas kekhasan dan kespesifikan visi UNM ini secara operasional termanifestasikan dalam misi yang diemban.

Mengacu pada misi pendidikan nasional tahun 2015--2019, misi UNM adalah:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional di bidang pendidikan dan non-pendidikan yang:
 - a. Bertakwa, bermoral, beretika, memiliki integritas keilmuan, memahami sikap toleransi dan aspiratif dalam memperjuangkan serta menegakkan kebenaran dan otonomi ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
 - b. Memiliki sifat dan sikap keteladanan dan kepemimpinan serta keintelektualan sehingga dapat melaksanakan profesi dengan penuh rasa tanggung jawab, dedikasi, amanah, dan jujur.
 - c. Berpikir kreatif, cerdas, kritis, dan inovatif dalam memecahkan masalah berbasis keintelektualan berwawasan kewirausahaan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Memberikan layanan pendidikan yang prima kepada masyarakat luas dalam meningkatkan kualitas hidup pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara dengan penekanan:
 - a. Pendidikan dan pengajaran untuk membekali IPTEKS sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif di bidang pendidikan dan non-pendidikan.
 - b. Penelitian untuk menerapkan dan mengimplementasikan temuan IPTEKS yang dapat berdaya guna bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan berdaya sangat tinggi bagi peningkatan produktivitas dunia industri.
 - c. Pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan dan mengimplementasikan secara praktis dan pragmatis hasil temuan IPTEKS yang berbasis teknologi tepat guna dan kewirausahaan, sehingga masyarakat luas dapat menerapkan dalam kehidupannya untuk meningkatkan kesejahteraannya.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, melalui:
 - a. Penataan penciptaan iklim berbudaya dan atmosfer akademik di kalangan sivitas akademika sehingga dapat dihasilkan tenaga kependidikan dan non-kependidikan, baik tingkat program sarjana maupun pascasarjana, yang profesional, kompetitif, dan visioner.
 - b. Percepatan dan pemberdayaan sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan penelitian, penulisan buku, dan penyebarluasan temuan IPTEKS dalam rangka pengembangan kampus UNM sebagai *teaching and research university*.
 - c. Percepatan dan pemberdayaan civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana dalam penerapan dan pengimplementasian temuan hasil teknologi tepat guna yang dapat dijadikan sebagai landasan penanaman sikap kewirausahaan di kalangan masyarakat.
4. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua warga negara dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keragaman latar belakang sosial budaya, ekonomi, geografi, dan sebagainya, dengan penekanan pada:
 - a. Pemberian kesempatan kepada setiap warga negara yang berlatar belakang ekonomi tidak mampu/miskin untuk memperoleh layanan pendidikan dengan menyediakan program beasiswa orang tua asuh.
 - b. Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak terutama pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk mewujudkan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.

- c. Pengkajian dan penerapan IPTEKS yang berorientasi pada berbagai aspek sosial budaya, ekonomi, geografi, politik, dan sebagainya untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang ber peradaban.
5. Mengembangkan UNM sebagai *teaching and research university* menuju *world class university*:
- a. Pengembangan UNM sebagai pusat keunggulan di bidang pendidikan dan pengajaran yang berbasis TIK.
 - b. Pengembangan UNM sebagai pusat kajian dan riset IPTEKS yang mengacu pada tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.
 - c. Pengembangan sistem informasi dan manajemen berbasis TIK serta kerjasama dengan lembaga dan institusi di dalam dan di luar negeri dalam rangka mewujudkan UNM sebagai *World Class University*.

3.3. NILAI

UNM menyadari bahwa visi dan misi yang dicanangkan dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tata nilai diharapkan akan menjadi pemersatu bagi hati dan pikiran seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan layanan optimal di bidang pendidikan.

Dengan memperhatikan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UNM, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni "Mengutamakan kreativitas, kompetisi, profesional, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggung jawab". Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi UNM. Untuk itulah, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Dengan nilai "keunggulan", terkandung makna keunggulan dalam berbagai aspek yang positif seperti kemandirian, keproduktifan, kekreatifan, kecerdasan, dan kepekaan sosial.

3.4. TUJUAN

Untuk merealisasikan Visi misi di atas, maka ditetapkanlah tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non-kependidikan profesional yang dapat diterima sebagai warga masyarakat yang memiliki budi pekerti luhur.
2. Menjadi universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*Good University Governance*) yang akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Menghasilkan produk IPTEKS berwawasan kewirausahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai religius.

4. Memiliki jejaring kerjasama profesional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah (pusat dan daerah), BUMN, Swasta, dan institusi-lembaga-badan lain, baik pada tingkat nasional maupun internasional untuk kemaslahatan manusia.
5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang sarat dengan atmosfer akademik yang sehat sehingga tumbuh dan berkembang kemampuan intelektual, emosional, sosial dan religius secara terpadu sesama sivitas akademika.

3.5. MOTTO

Motto UNM adalah: **"Tetap Jaya dalam Tantangan (*Victorious Conquering Challenges*)"**

3.6. SASARAN STRATEGIS

1. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi;
2. Peningkatan pelayanan dan kualitas serta kuantitas koleksi perpustakaan;
3. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran;
4. Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya;
5. Peningkatan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional;
6. Peningkatan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
7. Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan;
8. Pengembangan gugus penjamin mutu internal;
9. Restrukturisasi organisasi, peran dan fungsi unit Hubungan Masyarakat (HUMAS);
10. Penataan kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman dan nyaman;
11. Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;
12. Pengembangan kelembagaan (kapasitas kelembagaan) melalui pola kemitraan;
13. Peningkatan kinerja, layanan, dan produk Badan Penerbit;
14. Peningkatan kapasitas semua program studi;
15. Peningkatan intensitas bimbingan kepada mahasiswa baik oleh dosen Penasehat Akademik (PA) maupun dosen Bimbingan Konseling (BK);
16. Pemenuhan syarat standar penyelenggaraan mulai S-0/S-1 sampai S-3;
17. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio dan bengkel;
18. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;

19. Peningkatan kuota mahasiswa berprestasi untuk memperoleh beasiswa;
20. Peningkatan kompetensi akademik dosen;
21. Peningkatan kompetensi kewirausahaan bagi mahasiswa;
22. Pengembangan unit bisnis;
23. Peningkatan efisiensi dan efektifitas sumber daya, prasarana dan sarana kampus;
24. Pembukaan program studi baru untuk kebutuhan lokal, regional dan nasional;
25. Peningkatan kapasitas universitas dalam menjalin kerjasama dalam dan luar negeri.

3.7. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan UNM mengacu pada Program Prioritas UNM, sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan Tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat.
2. Peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen PT.
3. Peningkatan/perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak.
4. Peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi, dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan Kemdikbud.
5. Peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
6. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika.
7. Peningkatan prasarana dan sarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan.
8. Pengembangan budaya kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha.
9. Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing.

BAB IV. RENCANA STRATEGIS

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis UNM, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*master plan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu UNM dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa UNM. Rencana Induk UNM dirancang untuk kurun waktu empat tahun ke depan yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian program, tetapi juga sekaligus merupakan suatu instrumen dan pertanggungjawaban serta tolok ukur kinerja UNM. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja UNM dalam memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki. Rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku, namun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dapat berubah setiap saat. UNM secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan dan melakukan perbaikan serta penguatan bila diperlukan.

Rencana induk yang akan dipaparkan dalam Renstra UNM tahun 2015--2019 ini hanyalah garis besar yang mencakup tujuan, sasaran, dan strategi.

4.1. TUJUAN

Tujuan berikut ini merupakan penjabaran dari 9 Program Prioritas UNM yang telah dirumuskan pada Bab III, yang diidentifikasi sebagai Faktor Kunci Keberhasilan (FKK). Adapun rumusan tujuan tersebut berdasarkan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan Tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat (FKK I):
 - a. Peningkatan kemampuan dosen memanfaatkan TIK.
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan staf administrasi dan akademik.
 - c. Peningkatan publikasi hasil penelitian atau pengabdian pada jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional.
 - d. Peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan tridharma.
 - e. Peningkatan jumlah jurnal terakreditasi yang dikelola UNM.

- f. Pengembangan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) baik dalam pra-jabatan maupun jabatan.
2. Peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen (FKK II):
 - a. Peningkatan pelatihan administrasi berbasis TIK.
 - b. Penataan fungsi dan peran Unit Pelaksana Teknis (UPT).
 - c. Penataan struktur kerja di lingkungan fakultas.
 - d. Pembakuan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
 - e. Pengembangan gugus penjamin mutu internal.
 - f. Peningkatan kualitas usulan perencanaan program dan anggaran UNM sesuai program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - g. Peningkatan persentase capaian target kinerja UNM.
3. Peningkatan/perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak (FKK III):
 - a. Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan untuk stakeholder.
 - b. Peningkatan kemampuan pengelolaan manajemen.
 - c. Peningkatan kinerja Kantor Urusan Internasional (KUI).
 - d. Peningkatan kinerja Subag kerjasama.
4. Peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan Kemdikbud (FKK IV):
 - a. Akreditasi program studi sekurang-kurangnya B.
 - b. Pelaporan Pengembangan Karir Dosen sesuai jadwal.
 - c. Pelaporan berbasis IT sesuai dengan jadwal.
 - d. Pelaporan evaluasi diri program studi secara berkala.
5. Peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja (FKK V):
 - a. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan
 - b. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa
 - c. Peningkatan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran
 - d. Pemenuhan syarat standardisasi penyelenggaraan S-1/S-0
 - e. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel
6. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika (FKK VI):
 - a. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam pengaktualisasian minat, bakat, serta penalaran mahasiswa
 - b. Peningkatan kompetensi akademik dosen

7. Peningkatan prasarana dan sarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan (FKK VII):
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana akademik.
 - b. Peningkatan tingkat efisiensi dan efektivitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus.
8. Pengembangan budaya kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha (FKK VIII):
 - a. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
 - b. Mengembangkan unit bisnis.
9. Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing (FKK IX):
 - a. Pembukaan program studi baru untuk program Sarjana.
 - b. Meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan program Magister/Doktor.

4.2. SASARAN

Yang dimaksudkan dengan sasaran di sini adalah sesuatu yang akan dicapai oleh UNM melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam kurun waktu empat tahun. Sebagai sesuatu yang akan dicapai, sasaran harus dirumuskan secara spesifik, terukur, dan realistis untuk dicapai. Sasaran ini merupakan penjabaran tujuan yang telah dirumuskan di atas.

1. Peningkatan kemampuan dosen, staf administrasi, dan mahasiswa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
 - a. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK.
 - b. Terlatihnya staf administrasi untuk memanfaatkan TIK.
 - c. Meningkatnya penggunaan Sistem Informasi Akademik oleh dosen, staf administrasi dan mahasiswa.
2. Peningkatan pelayanan dan kualitas serta kuantitas koleksi perpustakaan;
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan.
 - b. Bertambahnya jumlah koleksi perpustakaan.
 - c. Tersedianya layanan jurnal elektronik.
 - d. Meningkatnya jenis layanan perpustakaan dan kualitas pelayanan staf perpustakaan.
3. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran;
 - a. Meningkatnya kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.
 - b. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran bagi mahasiswa.
 - c. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen.
 - d. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- e. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi akademik bagi guru.
- f. Meningkatnya kualitas program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
4. Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya;
 - a. Tersedianya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
 - b. Berkembangnya program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - c. Meningkatnya kualitas atmosfir akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.
5. Peningkatan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional;
 - a. Peningkatan kompetensi dosen dalam meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah dalam bidang penelitian.
 - c. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.
6. Peningkatan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
 - a. Meningkatnya sarana penelitian.
 - b. Adanya desa dan daerah binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
7. Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan;
 - a. Terpenuhinya target pemasukan Daftar Penilaian Nilai Akhir (DPNA) sesuai kalender akademik.
 - b. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK.
 - c. Penerapan Simpadu dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
 - d. Meningkatnya sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik.
8. Pengembangan gugus penjamin mutu internal;
 - a. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
 - b. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi.
 - c. Pelaksanaan perkuliahan berbasis Standard Operasional Prosedur (SOP).
9. Restrukturisasi organisasi, peran dan fungsi unit Hubungan Masyarakat (HUMAS);
 - a. Tertata ulangnya organisasi unit HUMAS.
 - b. Terlaksananya peran dan fungsi unit HUMAS sebagai pusat penyebaran dan pengendalian informasi resmi.
10. Peningkatan kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - a. Meningkatnya kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK.
 - b. Terwujudnya pelaporan yang transparan dan akuntabel.

- c. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK.
11. Peningkatan kinerja, layanan, dan produk Badan Penerbit;
 - a. Meningkatnya terbitan bahan ajar yang disusun oleh dosen.
 - b. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
 - c. Meningkatnya jumlah terbitan hasil karya dosen.
12. Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;
 - a. Meningkatnya jumlah/kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik berskala nasional maupun internasional.
 - b. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain.
13. Peningkatan kapasitas semua program studi;
 - a. Meningkatnya kemampuan program studi menyusun borang akreditasi.
 - b. Terakreditasinya seluruh program studi sekurang-kurangnya B.
14. Penyusunan laporan evaluasi diri program studi secara rutin dan berkala;
 - a. Tersusunnya laporan evaluasi diri program studi untuk kepentingan penyusunan borang akreditasi dan proposal hibah.
 - b. Program studi dapat melakukan analisis SWOT sebagai acuan dalam penyusunan program.
15. Pemenuhan syarat standar penyelenggaraan S-0/S-1 sampai S-3;
 - a. Terpenuhinya standar akreditasi BAN (Badan Akreditasi Nasional).
 - b. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan Magister dan Doktor tenaga pengajar masing-masing program studi.
 - c. Terpenuhinya rasio ideal dosen-mahasiswa.
16. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan Standar Nasional Perguruan Tinggi Indonesia (SNPTI) dan KKNI;
 - a. Revisi kurikulum pada masing-masing program studi.
 - b. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia.
17. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa baik oleh dosen Penasehat Akademik (PA) maupun unit Bimbingan Konseling (BK);
 - a. Terbitnya buku panduan pembimbingan mahasiswa.
 - b. Meningkatnya intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa.
18. Peningkatan kegiatan evaluasi pembelajaran;
 - a. Meningkatnya kualitas penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
 - b. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal.

- c. Teridentifikasinya masalah penilaian dalam proses pembelajaran.
19. Peningkatan keefektivan Proses Pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel;
 - a. Meningkatkan kompetensi keahlian dosen dalam proses pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel.
 - b. Memenuhi standar pelayanan pembelajaran minimal di laboratorium/studio/ bengkel.
 - c. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.
20. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan;
 - a. Meningkatnya kegiatan ilmiah, kewirausahaan, kelembagaan, olahraga, seni, keagamaan dan kreativitas mahasiswa.
 - b. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi olahraga, iptek dan seni baik tingkat nasional maupun internasional.
21. Pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa.
 - b. Meningkatnya jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa.
22. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana akademik;
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
 - b. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan.
23. Peningkatan efisiensi dan efektivitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus;
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus.
 - b. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengaturan pemanfaatan prasarana dan sarana kampus.
24. Penataan kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman, dan nyaman;
 - a. Meningkatnya jumlah armada kebersihan kampus.
 - b. Penanaman pohon pelindung secara berkesinambungan.
 - c. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang asri dan nyaman.
 - d. Terciptanya keamanan dalam lingkungan kampus.
25. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi;
 - a. Meningkatnya kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
 - b. Meningkatnya kerjasama program kewirausahaan dengan instansi pemerintah dan swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri maupun pengusaha, Perguruan Tinggi, dan organisasi profesi.
 - c. Sinkronisasi program kewirausahaan dalam materi perkuliahan.
 - d. Mengembangkan klinik bisnis.
26. Pengembangan unit bisnis universitas;
 - a. Meningkatkan sistem pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar.

- b. Mengembangkan kegiatan bisnis pada masing-masing unit.
- 27. Pembukaan program studi lanjut baru untuk program Sarjana;
 - a. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan dalam lingkup nasional.
- 28. Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan program Magister/Doktor;
 - a. Terbukanya program studi Magister/Doktor baru.
 - b. Meningkatnya kualitas program studi Magister/Doktor yang sudah dimiliki.
- 29. Peningkatan kapasitas universitas dalam meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri;
 - a. Peningkatan kapasitas KUI.
 - b. Peningkatan kapasitas Subag kerjasama.

4.3. STRATEGI

Untuk mencapai sasaran yang dikemukakan di atas, perlu dirumuskan kebijakan yang bersifat operasional yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan.

1. Kebijakan

Berikut ini adalah rumusan kebijakan untuk memfasilitasi tercapainya sasaran yang ditetapkan:

1. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK.
 - Dosen dan mahasiswa UNM perlu dilatih untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK.
 - Penambahan fasilitas dan perawatan sistem TIK.
2. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah kompetitif dalam bidang penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - Peningkatan pelaksanaan seminar dan workshop penyusunan proposal hibah skala nasional dan internasional.
3. Terlatihnya staf administrasi untuk memanfaatkan TIK.
 - Staf administrasi perlu dilatih dalam rangka pemanfaatan TIK.
4. Meningkatnya kinerja staf administrasi.
 - Perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja staf administrasi.
 - Perlu pemberian penghargaan dan pembinaan berdasarkan hasil evaluasi kinerja staf administrasi.
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan.
 - Menambah jumlah koleksi cetak dan elektronik.

- Melakukan perencanaan ulang dan renovasi ruangan-ruangan pada perpustakaan.
 - Penataan sistem informasi perpustakaan.
6. Meningkatnya layanan perpustakaan.
 - Mengirimkan pustakawan untuk mengikuti pelatihan kepustakaan.
 - Tersedianya layanan peminjaman online.
 - Terjalannya kerjasama dengan perpustakaan universitas lain di lingkup nasional dan internasional.
 - Terkoneksinya perpustakaan antar-fakultas dan antar-universitas.
 7. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - Program pendidikan dan pengajaran perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 8. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru.
 9. Meningkatnya peranan P3G dalam pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan.
 - Peningkatan kualitas pelaksanaan program pengembangan profesi guru.
 - Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan guru berbasis asrama.
 10. Tersedianya kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
 - Penyusunan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) untuk setiap program studi.
 - Proses penyusunan kurikulum melibatkan alumni, organisasi profesi dan *stakeholder*.
 11. Meningkatnya kualitas atmosfir akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.
 12. Meningkatnya kompetensi keahlian dosen.
 - Peningkatan program penyegaran akademik bagi dosen.
 - Mendorong dosen untuk aktif dalam organisasi profesi.
 13. Meningkatnya kemampuan dosen dalam meneliti.
 - Pembaharuan alat dan instrumen penelitian.
 - Pengembangan kerjasama penelitian secara nasional dan internasional.
 14. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK.
 - Peranan dan fungsi BAAK perlu direstrukturisasi.
 15. Optimalisasi penggunaan program Simpadu (Sistem Informasi Manajemen Terpadu) dalam pelayanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan.

16. Terbitnya Buku Panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
17. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
18. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi.
19. Terlaksananya sistem administrasi dan layanan berbasis Prosedur Operasional Baku (POB) Universitas.
 - Sosialisasi POB Universitas sampai tingkat program studi.
 - Perlu melakukan monitoring guna penyempurnaan POB oleh PPM (Pusat Penjaminan Mutu).
20. Perlunya penataan ulang peran dan fungsi unit Hubungan Masyarakat.
 - Perlu melakukan penataan ulang struktur organisasi unit HUMAS.
 - Perlu merumuskan ulang peran dan fungsi unit HUMAS.
21. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman dan nyaman.
 - Terciptanya kondisi kampus yang teratur, bersih, hijau, asri, aman dan nyaman.
22. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - Pentingnya peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
23. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak pemerintah daerah, sekolah dan industri sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan atau kerja praktek (KP) serta untuk kepentingan lain dalam lingkup nasional dan internasional.
 - Jumlah kerjasama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan PPL dan atau KP serta untuk kepentingan lain perlu ditingkatkan.
24. Perluasan daerah tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
 - Perlunya melaksanakan KKN di wilayah-wilayah yang selama ini bukan merupakan daerah tujuan KKN.
25. Meningkatnya kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK.
 - Kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK perlu ditingkatkan.
26. Terwujudnya laporan evaluasi diri yang transparan dan akuntabel.
 - Pentingnya penyusunan laporan evaluasi diri yang transparan dan akuntabel.
27. Penataan pengelolaan asset dan kekayaan berbasis TIK.
 - Pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK perlu ditata.
28. Tersusunnya bahan ajar dosen sesuai mata kuliah yang diampu.

- Setiap dosen dapat menyusun bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
29. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- Bahan ajar mata kuliah perlu diterbitkan sesuai dengan mata kuliah yang diampu dosen.
30. Mengoptimalkan produktivitas dosen dalam menulis artikel ilmiah.
- Dosen didorong secara optimal untuk menulis artikel ilmiah.
31. Program studi mampu mengisi borang akreditasi.
- Pentingnya program studi mengisi borang akreditasi.
32. Program studi mampu menyusun laporan evaluasi diri secara baik.
- Program studi harus mampu menyusun laporan evaluasi diri secara baik.
33. Program studi mampu menyediakan data untuk laporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) secara teratur pada bulan April dan Oktober untuk tahun akademik berjalan.
- Laporan PDPT secara teratur pada bulan April dan Oktober untuk tahun akademik berjalan harus disiapkan datanya oleh Program studi.
34. Tim pengelola Simpadu TIK Center menyerahkan laporan PDPT program studi di Ditjen Dikti sesuai dengan jadwal.
- Laporan PDPT program studi harus diserahkan oleh pengelola Simpadu TIK Center di Dikti sesuai dengan jadwal.
35. Program studi dapat melakukan analisis SWOT.
- Analisis SWOT dapat dilakukan oleh setiap prodi sebagai acuan dalam penyusunan program.
36. Terlaksananya revisi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada masing-masing program studi.
- Masing-masing program studi harus melaksanakan revisi kurikulum.
37. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
- Kurikulum sesuai standar nasional pendidikan dilaksanakan oleh masing-masing program studi.
38. Meningkatnya mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
- Mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah perlu untuk ditingkatkan.
39. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- Nilai akhir semester perlu diserahkan ke program studi tepat waktu.
40. Terpenuhinya standar akreditasi BAN.

- Standar akreditasi BAN perlu dipenuhi.
41. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan Magister dan Doktor tenaga pengajar masing-masing program studi.
 - Persentase minimal latar belakang pendidikan Magister dan Doktor tenaga pengajar masing-masing program studi perlu dipenuhi.
 42. Terpenuhinya kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru.
 - Kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru perlu dipenuhi.
 43. Memenuhi kebutuhan layanan pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel.
 - Kebutuhan layanan pembelajaran di laboratorium/ studio/bengkel harus dipenuhi.
 44. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.
 - Bahan kuliah praktik berbasis TIK perlu disusun.
 45. Meningkatkan kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.
 - Kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas perlu ditingkatkan.
 46. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi, olahraga dan seni baik tingkat nasional maupun internasional.
 - Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba-lomba inovasi, olahraga dan seni baik tingkat nasional maupun internasional perlu ditingkatkan.
 47. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa.
 - Kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa perlu ditingkatkan.
 48. Meningkatnya jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa.
 - Jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa perlu ditingkatkan.
 49. Meningkatnya jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa.
 - Jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa perlu ditingkatkan.
 50. Bertambahnya jumlah sumber beasiswa, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
 - Menambah jumlah kerjasama yang menghasilkan beasiswa baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
 51. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen beserta bidang keahlian.
 - Pentingnya pembuatan peta kualifikasi akademik dosen beserta bidang keahliannya.
 52. Meningkatnya kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
 - Kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi perlu ditingkatkan.

53. Meningkatkan kerjasama program kewirausahaan dengan instansi pemerintah ataupun swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi.
 - Kerjasama program kewirausahaan dengan instansi pemerintah ataupun swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, serta organisasi profesi perlu ditingkatkan.
54. Sinkronisasi program kewirausahaan dalam materi perkuliahan.
 - Program kewirausahaan perlu diintegrasikan kedalam materi perkuliahan.
55. Mengembangkan klinik bisnis.
 - Klinik bisnis perlu diadakan.
56. Meningkatkan sistem pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar.
 - Sistem pengelolaan unit bisnis universitas perlu distandarkan.
57. Mengembangkan kegiatan bisnis pada masing-masing unit.
 - Kegiatan bisnis pada masing-masing unit perlu ditingkatkan.
58. Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
 - Prasarana dan sarana perkuliahan perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.
59. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan.
 - Penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan harus dioptimalkan.
60. Pemanfaatan sumber daya, prasarana dan sarana secara maksimal.
 - Sumber daya, sarana, dan prasarana perlu dimanfaatkan secara maksimal.
61. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan prasarana dan sarana kampus.
 - Kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan prasarana dan sarana kampus.
62. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
 - Program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia perlu dioptimalkan.
63. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan dalam lingkup nasional.
 - Pentingnya pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan dalam lingkup.
64. Terbukanya program studi Magister/Doktor baru.
 - Program studi Magister/Doktor baru perlu dibuka.

65. Mengoptimalkan penyelenggaraan program studi Magister/Doktor yang dimiliki UNM.
 - Penyelenggaraan program studi Magister/Doktor yang dimiliki UNM perlu dioptimalkan.
66. Meningkatkan jumlah mitra kerjasama dalam dan luar negeri.
 - Pentingnya internasionalisasi bahan promosi universitas.
 - Kerjasama dengan Pemda, Pemkot dan Pemprov perlu ditingkatkan.
67. Standardisasi mekanisme kerjasama antar kelembagaan, tersedianya prosedur operasional baku dalam menjalankan kerjasama baik dalam dan luar negeri.
 - Pentingnya pembuatan prosedur operasional baku.
68. Meningkatkan kapasitas kantor urusan internasional.
 - Pentingnya meningkatkan kapasitas kantor urusan internasional.
69. Meningkatkan kegiatan promosi atau pameran pendidikan di luar negeri untuk menarik minat mahasiswa asing untuk belajar di UNM.
 - Kegiatan promosi atau pameran pendidikan di luar negeri untuk menarik minat mahasiswa asing untuk belajar di UNM perlu ditingkatkan.
70. Meningkatkan kerjasama penelitian bersama baik dengan pihak dalam dan luar negeri.
 - Kerjasama penelitian bersama baik dengan pihak dalam dan luar negeri perlu ditingkatkan.
71. Meningkatkan kerjasama pendidikan bersama baik dengan pihak dalam dan luar negeri.
 - Kerjasama pendidikan bersama baik dengan pihak dalam dan luar negeri perlu ditingkatkan.
72. Membuat video profile UNM berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
 - Jumlah stok video kegiatan di tingkat program studi dan fakultas perlu ditambah.

2. Program

Berikut ini adalah program yang dimaksudkan untuk tercapainya sasaran tersebut di atas:

1. Pelatihan dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK.
 - a. Pengadaan sarana pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
 - b. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi jurnal ilmiah melalui internet.
2. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah kompetitif dalam bidang penelitian.

- a. Pelatihan penyusunan proposal hibah dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Pelatihan penyusunan proposal PKM.
3. Pelatihan staf administrasi untuk memanfaatkan TIK.
 - a. Workshop penggunaan TIK.
 - b. Melengkapi fasilitas TIK.
4. Peningkatan kinerja staf administrasi.
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kinerja staf administrasi.
 - b. Pemberian penghargaan dan promosi, serta pembinaan berdasarkan hasil evaluasi kinerja staf administrasi.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan.
 - a. Penambahan koleksi pustaka (buku dan jurnal ilmiah).
 - b. Pengadaan katalog elektronik.
6. Peningkatan layanan perpustakaan.
 - a. Pelatihan penggunaan katalog elektronik.
 - b. Sosialisasi penggunaan katalog elektronik.
7. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - a. Penambahan daya tampung bagi prodi yang tinggi peminatnya disertai dengan penambahan jumlah dosen.
 - b. Melengkapi prasarana dan sarana perkuliahan.
8. Peningkatan kualitas penyelenggaraan Program Peningkatan Kualifikasi Akademik (PPKA) bagi guru.
 - a. Sosialisasi program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru.
 - b. Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kualifikasi guru sesuai PP No.74 Tahun 2008.
9. Penguatan kapasitas kelembagaan Program Pengembangan Profesi Guru (P3G).
 - a. Pengadaan standar prasarana dan sarana.
10. Pelaksanaan P3G.
 - a. UNM menyelenggarakan program sertifikasi guru dalam jabatan.
 - b. Menyenggarakan Program Peningkatan Kualifikasi Akademik (PPKA) guru dalam jabatan.
 - c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dan pra jabatan.
 - d. Menjalin kemitraan dalam rangka program pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan.

11. Penyelenggaraan pendidikan guru berbasis asrama.
 - a. Penyediaan Sekolah Laboratorium berbasis asrama.
 - b. Penyediaan asrama dalam penyelenggaraan program PPG dan PPKA.
12. Penyediaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
 - a. Workshop kurikulum yang melibatkan alumni, organisasi profesi, dan *stakeholder*.
13. Peningkatan kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar.
 - a. Penambahan kapasitas bandwidth dan infrastruktur jaringan.
 - b. Penyusunan SOP perkuliahan berbasis TIK.
 - c. Pelatihan *e-learning* bagi dosen dan mahasiswa.
14. Peningkatan penguasaan bahasa Inggris bagi lulusan.
 - a. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing program studi.
 - b. Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen.
15. Peningkatan kompetensi keahlian dosen.
 - a. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat keahlian.
 - b. Pengadaan laboratorium *microteaching*.
 - c. Penerapan *lesson study* dan Penelitian Tindakan (PT) pada masing-masing unit.
16. Peningkatan kemampuan dosen dalam meneliti dan melakukan pengabdian.
 - a. Workshop penyusunan proposal penelitian dan PPM.
 - b. Penelusuran topik penelitian terkini.
17. Peningkatan sarana penelitian dan pengabdian.
 - a. Peningkatan jumlah peralatan laboratorium/ studio/bengkel.
 - b. Pembaruan peralatan laboratorium/studio/bengkel.
 - c. Kalibrasi peralatan laboratorium/studio/bengkel sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).
 - d. Pembangunan Laboratorium Terpadu.
18. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK.
 - a. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK.
 - b. Sosialisasi dan implementasi fungsi dan peran BAAK.
19. Penerapan program SIMPADU dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
 - a. Pengadaan prasarana dan sarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit.
 - b. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.

20. Peningkatan sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik.
 - a. Pelatihan pelayanan sistem komputerisasi bagi staf administrasi akademik.
 - b. Sosialisasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa.
 - c. Penambahan kapasitas layanan administrasi secara *online*.
21. Penerbitan Buku Panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
 - a. Workshop penyusunan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
 - b. Sosialisasi penggunaan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
22. Peningkatan pelayanan penjaminan mutu yang handal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
 - a. Penyediaan ruang kerja unit penjaminan mutu di tingkat fakultas.
 - b. Workshop fungsi dan peran unit penjaminan mutu di tingkat fakultas.
23. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi.
 - a. Penyediaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat jurusan.
 - b. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat jurusan.
24. Pelaksanaan perkuliahan berbasis standard operasional prosedur (SOP).
 - a. Sosialisasi dan implementasi SOP perkuliahan.
25. Penataan ulang organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS.
 - a. Workshop penataan ulang organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS.
 - b. Penetapan struktur organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS yang baru.
26. Penataan kampus menjadi lingkungan yang bersih dan asri.
 - a. Pembuatan dan penataan taman serta ruang terbuka hijau pada lingkungan kampus.
 - b. Peningkatan kualitas sanitasi di lingkungan kampus.
27. Penciptaan keamanan dalam lingkungan kampus.
 - a. Peningkatan fungsi dan peran petugas keamanan kampus.
 - b. Penerapan kebijakan pimpinan universitas tentang keamanan lingkungan kampus.
28. Peningkatan jumlah/kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - a. Penyusunan panduan seminar bersama antar universitas dan Pemda/Pemkot.
 - b. Sosialisasi dan implementasi seminar bersama hasil penelitian dan PPM.
 - c. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan KKN.
 - d. Sosialisasi mekanisme baru pelaksanaan KKN.
29. Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain.
 - a. Peningkatan Kerjasama dengan sekolah mitra.

- b. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan PPL.
 - c. Workshop mekanisme baru pelaksanaan PPL.
30. Peningkatan kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK.
- a. Pelatihan sistem informasi manajemen (SIM) bagi pengelola administrasi.
 - b. Implementasi pengelolaan administrasi berbasis TIK.
31. Terwujudnya laporan evaluasi diri yang transparan dan akuntabel.
- a. Workshop penyusunan laporan evaluasi diri dari masing-masing unit.
 - b. Pelaporan data secara berkala dari masing-masing unit berbasis TIK.
 - c. Analisis data secara transparan dan akuntabel.
32. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK.
- a. Pendataan ulang aset dan kekayaan universitas berbasis TIK.
 - b. Penerapan pelaporan aset dan kekayaan universitas berbasis TIK.
33. Peningkatan kemampuan dosen menyusun bahan ajar sesuai mata kuliah yang diampu.
- a. Workshop penyusunan bahan ajar.
 - b. Pengadaan bahan ajar dalam bentuk buku atau modul.
 - c. Pemberian hibah pembuatan bahan ajar.
 - d. Penerbitan bahan ajar yang ber-ISBN.
34. Optimalisasi keterlibatan dosen dalam penulisan karya tulis ilmiah.
- a. Workshop penyusunan karya tulis ilmiah untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
 - b. Inisiasi terbitan berkala ilmiah terakreditasi nasional dan bereputasi internasional.
35. Peningkatan kapasitas program studi dalam mengisi borang akreditasi.
- a. Workshop penyusunan borang akreditasi program studi.
 - b. Penyusunan borang bagi program studi yang belum terakreditasi dan yang akan habis masa berlakunya.
36. Peningkatan kapasitas program studi dalam melakukan pelaporan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) dengan baik dan berkala.
- a. Workshop penyusunan pelaporan PDPT.
 - b. Pelaporan PDPT secara berkala.
37. Peningkatan kapasitas program studi dalam melakukan analisis SWOT sebagai acuan dalam penyusunan program.
- a. Workshop analisis SWOT.
 - b. Analisis SWOT untuk keperluan penyusunan evaluasi diri.
38. Revisi kurikulum pada masing-masing program studi.
- a. Workshop penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder.

- b. Implementasi kurikulum.
- 39. Pelaksanaan kurikulum pada masing-masing program studi sesuai standar nasional pendidikan tinggi.
 - a. Workshop penyusunan kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi.
 - b. Implementasi kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi.
- 40. Peningkatan mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
 - a. Workshop penilaian proses pembelajaran berbasis SOP.
 - b. Implementasi penilaian proses pembelajaran.
- 41. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi sesuai jadwal.
 - a. Sosialisasi pengelolaan nilai berbasis TIK.
 - b. Implementasi pengelolaan nilai berbasis TIK.
- 42. Pemenuhan standar akreditasi BAN.
 - a. Meningkatkan jumlah program studi yang berakreditasi minimal B.
- 43. Pemenuhan standar kualifikasi pendidikan Magister dan Doktor tenaga pengajar masing-masing program studi.
 - a. Meningkatkan kualifikasi dosen dari jenjang Magister ke Doktor.
 - b. Meningkatkan kemampuan dosen memperoleh beasiswa untuk studi lanjut.
- 44. Pemenuhan kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru.
 - a. Sosialisasi eksistensi program studi.
 - b. Menerapkan pola khusus penerimaan mahasiswa baru bagi program studi yang kurang peminatnya.
- 45. Pemenuhan kebutuhan pelayanan pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel.
 - a. Pelatihan staf laboran pada laboratorium/studio/bengkel.
 - b. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio/bengkel.
- 46. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.
 - a. Workshop bahan pembelajaran berbasis TIK.
 - b. Penerapan pembelajaran di laboratorium berbasis TIK.
- 47. Peningkatan kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.
 - a. Workshop kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.
 - b. Penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa.
 - c. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan program kreativitas mahasiswa.

48. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi baik tingkat nasional maupun internasional.
 - a. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan nasional dan internasional.
 - b. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan lomba-lomba inovasi.
49. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa.
 - a. Meningkatkan pembinaan olahraga andalan.
 - b. Meningkatkan pembinaan seni tradisional dan modern.
 - c. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan lomba olahraga dan seni di tingkat nasional dan tingkat internasional.
50. Peningkatan jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa.
 - a. Pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan.
 - b. Peningkatan kualitas kajian ilmiah dan keagamaan.
 - c. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan.
51. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
 - a. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa.
 - b. Pengadaan bantuan pelaksanaan pendidikan.
52. Peningkatan jumlah sumber-sumber beasiswa baik dari institusi luar negeri, instansi pemerintah maupun swasta.
 - a. Meningkatkan jumlah sumber-sumber beasiswa.
 - b. Kerjasama dengan instansi yang terkait.
53. Pemetaan kualifikasi akademik dosen.
 - a. Pemetaan kompetensi dosen.
 - b. Peningkatan kualifikasi akademik dosen berbasis kompetensi.
54. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
 - a. Pelatihan kompetensi kewirausahaan bagi dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
 - b. Magang kewirausahaan pada UMKM mitra.
 - c. *Start-up business* bagi mahasiswa.
55. Peningkatan kerjasama program kewirausahaan dengan instansi pemerintah ataupun swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi.
 - a. Melaksanakan kerjasama program bersama kewirausahaan dengan instansi pemerintah dan swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi.
56. Sinkronisasi program kewirausahaan dalam materi perkuliahan.
 - a. Workshop penyusunan modul materi kuliah kewirausahaan.

- b. Pengadaan dan penggunaan modul materi kuliah kewirausahaan bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan.
57. Peningkatan sistem pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar.
- a. Workshop penyusunan landasan hukum bagi pengelolaan unit bisnis di perguruan tinggi.
 - b. Workshop penyusunan SOP pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar.
 - c. Pengadaan unit bisnis universitas.
 - d. Renovasi ruang unit bisnis universitas.
 - e. Penataan taman dan perparkiran unit bisnis universitas.
 - f. Perbaikan dan perawatan secara berkala.
 - g. Pemasaran dan penjualan produk unit bisnis universitas.
 - h. Seleksi penerimaan karyawan unit bisnis universitas.
 - i. Pelatihan *soft skill* dan *hard skill* karyawan unit bisnis universitas.
 - j. Penilaian kinerja karyawan unit bisnis universitas.
 - k. Penilaian/Audit kinerja bisnis unit-unit bisnis universitas.
 - l. Pengadaan sistem pengelolaan administrasi unit bisnis berbasis TIK.
58. Pengembangan kegiatan bisnis pada masing-masing unit.
- a. Pemetaan kegiatan/unit bisnis pada setiap Fakultas, Lembaga, UPT, koperasi, yayasan, inkubator bisnis, dan unit lainnya.
 - b. Workshop sistem pengelolaan unit bisnis yang terstandar pada setiap Fakultas, Lembaga, UPT, koperasi, yayasan, inkubator bisnis, dan unit lainnya.
 - c. Workshop penyusunan sistem dan mekanisme koordinasi antar unit bisnis di seluruh universitas.
59. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
- a. Meningkatkan kuantitas prasarana dan sarana perkuliahan.
 - b. Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
60. Optimalisasi penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan.
- a. Workshop pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK.
 - b. Implementasi pembelajaran berbasis TIK.
61. Standarisasi sumber daya, prasarana dan sarana.
- a. Penataan laboratorium/studio/bengkel, perpustakaan dan fasilitas sumber belajar sesuai standar nasional.
 - b. Penataan ruang kuliah sesuai dengan standar nasional.
62. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan prasarana dan sarana kampus.
- a. Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan laboratorium/studio.

- b. Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan perpustakaan.
 - c. Workshop peningkatan kompetensi penggunaan internet secara efektif dan efisien.
63. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
- a. Peningkatan penyelenggaraan program studi andalan.
 - b. Sosialisasi eksistensi program studi andalan.
64. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan nasional.
- a. Pemetaan kebutuhan program studi yang dibutuhkan *stakeholder*.
 - b. Pembukaan program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*.
65. Pembukaan program studi Magister/Doktor yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
- a. Pemetaan kebutuhan program studi Magister/Doktor yang dibutuhkan *stakeholder*.
 - b. Pembukaan program studi Magister/Doktor sesuai kebutuhan *stakeholder*.
66. Optimalisasi penyelenggaraan program studi Magister/Doktor yang hanya dimiliki UNM.
- a. Perumusan mekanisme penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi.
 - b. Implementasi penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi.
67. Internasionalisasi bahan promosi universitas.
- a. Penyusunan bahan-bahan promosi universitas.
 - b. Penerbitan bahan-bahan promosi dalam bahasa Inggris.

3. Kegiatan

Untuk merealisasikan program tersebut di atas, dilaksanakanlah kegiatan berikut ini:

1. Pengadaan sarana pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penelusuran informasi ilmiah;
 - a. Inventarisasi sarana.
 - b. Pengadaan perangkat keras.
 - c. Pengadaan perangkat lunak.
2. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi jurnal ilmiah melalui internet;
 - a. Pelatihan penelusuran informasi jurnal ilmiah melalui internet bagi dosen.

- b. Pelatihan penelusuran informasi jurnal ilmiah melalui internet bagi mahasiswa.
3. Pelatihan penyusunan proposal hibah dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - a. Penetapan peserta pelatihan.
 - b. Pelaksanaan pelatihan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
4. Workshop penggunaan TIK bagi staf administrasi;
 - a. Penetapan peserta workshop.
 - b. Pelaksanaan workshop.
 - c. Pelaporan kegiatan.
5. Melengkapi fasilitas TIK bagi staf administrasi;
 - a. Inventarisasi fasilitas TIK.
 - b. Pengadaan fasilitas TIK.
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja staf administrasi;
 - a. Penyusunan dan validasi instrumen evaluasi kinerja staf administrasi.
 - b. Penetapan tim evaluasi kinerja staf administrasi.
 - c. Pelaksanaan evaluasi kinerja.
7. Pemberian penghargaan dan promosi, serta pembinaan berdasarkan hasil evaluasi kinerja staf administrasi;
 - a. Penetapan staf administrasi berkinerja terbaik dan staf berkinerja buruk.
 - b. Pemberian penghargaan dan promosi bagi staf administrasi berkinerja terbaik dan pembinaan bagi staf administrasi lainnya.
8. Penambahan koleksi pustaka (buku dan jurnal ilmiah);
 - a. Pendataan buku/jurnal.
 - b. Pengadaan buku/jurnal.
9. Pengadaan katalog elektronik;
 - a. Pengadaan perangkat keras.
 - b. Pengadaan perangkat lunak.
 - c. Penginputan data.
10. Pelatihan penggunaan katalog elektronik;
 - a. Penetapan peserta pelatihan.
 - b. Pelaksanaan pelatihan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
11. Sosialisasi penggunaan katalog elektronik;
 - a. Penetapan peserta sosialisasi.
 - b. Pelaksanaan sosialisasi.

- c. Disseminasi brosur penggunaan katalog elektronik.
 - d. Pelaporan kegiatan.
12. Penambahan daya tampung bagi program studi yang tinggi peminatnya disertai dengan penambahan jumlah dosen;
 - a. Pendataan daya tampung mahasiswa dan jumlah dosen program studi.
 - b. Penentuan daya tampung baru dan rasio dosen-mahasiswa.
 - c. Penambahan prasarana dan sarana penunjang pembelajaran.
 - d. Pengusulan penambahan dosen.
 13. Melengkapi prasarana dan sarana perkuliahan;
 - a. Inventarisasi prasarana dan sarana perkuliahan.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana perkuliahan.
 14. Sosialisasi program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru;
 - a. Penetapan peserta sosialisasi.
 - b. Pelaksanaan sosialisasi.
 - c. Penyebarluasan informasi program melalui laman resmi universitas dan media cetak.
 - d. Pelaporan sosialisasi.
 15. Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kualifikasi guru sesuai PP No.74 Tahun 2008;
 - a. Pemetaan kualifikasi guru di berbagai daerah.
 - b. Penjajakan kerjasama dengan pemerintah daerah.
 - c. Pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah.
 16. Peningkatan jumlah proposal hibah kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik berskala nasional maupun internasional;
 - a. Melakukan workshop penyusunan proposal hibah kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Meningkatkan besaran dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 17. Penyelenggaraan program gelar ganda/gelar bersama/pertukaran mahasiswa dengan mitra di luar negeri;
 - a. Inisiasi program gelar ganda/gelar bersama/pertukaran mahasiswa.
 - b. Pelaksanaan program gelar ganda/gelar bersama/pertukaran mahasiswa.
 18. Penyelenggaraan KKN antar provinsi dengan mitra di dalam negeri;
 - a. Inisiasi KKN antar provinsi dengan mitra.
 - b. Pelaksanaan program KKN antar provinsi dengan mitra.

19. Penyelenggaraan KKN internasional dengan mitra di luar negeri;
 - a. Inisiasi KKN internasional dengan mitra.
 - b. Pelaksanaan program KKN internasional dengan mitra.
20. Penyelenggaraan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga dan institusi baik dalam dan luar negeri;
 - a. Inisiasi kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga dan institusi.
 - b. Pelaksanaan program kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga dan institusi.
21. Melakukan/ikut serta pada pameran pendidikan di luar negeri;
 - a. Menyiapkan materi pameran dan materi promosi universitas.
 - b. Pelaksanaan pameran pendidikan di luar negeri.
22. Pembuatan video profile UNM berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris;
 - a. Menyiapkan materi pembuatan video profile UNM berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
 - b. Melakukan pengambilan gambar kegiatan-kegiatan di tingkat program studi dan fakultas.
23. Peningkatan kapasitas Kantor Urusan Internasional;
 - a. Pengarsipan dokumen yang berkaitan dengan kerjasama internasional.
 - b. Pendataan dokumen yang berkaitan dengan kerjasama internasional.
24. Pengadaan standar prasarana dan sarana kapasitas kelembagaan Program Pengembangan Profesi Guru (P3G);
 - a. Pendataan prasarana dan sarana.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana.
 - c. Pemeliharaan prasarana dan sarana.
25. UNM menyelenggarakan program sertifikasi guru dalam jabatan;
 - a. Melaksanakan program sertifikasi guru dalam jabatan.
 - b. Sosialisasi dan penyegaran bagi asesor.
26. Menyelenggarakan Program Peningkatan Kualifikasi Akademik (PPKA) guru dalam jabatan;
 - a. Melaksanakan PPKA.
 - b. Sosialisasi dan penyegaran bagi asesor.
27. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dan pra jabatan;
 - a. Melaksanakan koordinasi dengan dinas pendidikan di daerah dan pihak-pihak yang terkait.

28. Menjalin kemitraan dalam rangka program pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan;
 - a. Melaksanakan pemetaan kompetensi guru dalam rangka penilaian kinerja guru berkelanjutan.
 - b. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi guru pasca sertifikasi.
29. Penyelenggaraan pendidikan guru berbasis asrama;
 - a. Melengkapi prasarana dan sarana asrama.
 - b. Menyiapkan staf pengajar untuk pendidikan guru.
30. Penyediaan Sekolah Laboratorium berbasis asrama;
 - a. Penyediaan lahan melalui kerjasama dengan pemerintah daerah.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana sekolah.
 - c. Menyediakan guru untuk sekolah laboratorium.
31. Penyediaan asrama dalam penyelenggaraan program PPG dan PPK;
 - a. Melengkapi prasarana dan sarana asrama.
32. Workshop kurikulum yang melibatkan alumni, organisasi profesi, dan *stakeholder*;
 - a. Pendataan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan Kegiatan.
33. Penambahan kapasitas *bandwidth* dan infrastruktur jaringan;
 - a. Pemetaan pemakaian dan kebutuhan *bandwidth* per kampus.
 - b. Pengadaan prasarana jaringan.
34. Penyusunan SOP perkuliahan berbasis TIK;
 - a. Workshop penyusunan SOP perkuliahan berbasis TIK.
 - b. Pembuatan laporan kegiatan.
35. Pelatihan *e-learning* bagi dosen dan mahasiswa;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
36. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing program studi;
 - a. Pemetaan kapasitas program studi yang akan menyelenggarakan kelas internasional.
 - b. Pembukaan kelas Internasional pada program studi yang memenuhi syarat.
37. Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.

38. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat keahlian;
 - a. Pemetaan dosen berdasarkan keahlian.
 - b. Pengutusan dosen untuk mengikuti pelatihan.
39. Pengadaan laboratorium microteaching;
 - a. Pengadaan prasarana dan sarana.
40. Penerapan *lesson study* dan Penelitian Tindakan (PT) pada masing-masing fakultas;
 - a. Pelatihan *lesson study* dan PT.
 - b. Pemberian hibah untuk melaksanakan *lesson study* dan PT.
41. Workshop penyusunan proposal penelitian dan PPM (Pengabdian pada Masyarakat);
 - a. Penetapan Peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
42. Penelusuran topik penelitian terkini;
 - a. Pelatihan penelusuran topik penelitian secara berkala.
43. Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan *stakeholder*;
 - a. Pemetaan potensi daerah dalam rangka penelitian dan pengabdian.
 - b. Penambahan jumlah hibah penelitian dan pengabdian yang melibatkan Pemerintah daerah dan *stakeholder*.
44. Peningkatan jumlah peralatan laboratorium/studio/bengkel;
 - a. Pengadaan peralatan laboratorium/studio/bengkel.
45. Pembaruan peralatan laboratorium/studio/bengkel;
 - a. Pendataan alat-alat yang kurang/tidak layak pakai.
 - b. Pembelian alat-alat baru dan perbaikan alat-alat yang kurang/tidak layak pakai.
46. Kalibrasi peralatan laboratorium/studio/bengkel sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI);
 - a. Pendataan alat-alat yang memerlukan kalibrasi.
 - b. Pelaksanaan kalibrasi secara berkala.
47. Pembangunan Laboratorium Terpadu;
 - a. Penyediaan lahan.
 - b. Perumusan konsep laboratorium terpadu.
 - c. Pengajuan proposal pembangunan Laboratorium Terpadu.
48. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.

49. Sosialisasi dan implementasi fungsi dan peran BAAK;
 - a. Diseminasi informasi fungsi dan peran BAAK baik media cetak maupun elektronik.
50. Pengadaan prasarana dan sarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit;
 - a. Pendataan prasarana dan sarana.
 - b. Perencanaan dan penganggaran.
51. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
52. Pelatihan pelayanan sistem komputerisasi bagi staf administrasi akademik;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
53. Sosialisasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa;
 - a. Diseminasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa melalui media cetak dan elektronik
54. Penambahan kapasitas layanan administrasi secara online;
 - a. Rekonfigurasi layanan administrasi secara online.
 - b. Penambahan jumlah *server*.
 - c. Pelatihan staf administrasi secara rutin.
55. Workshop penyusunan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
56. Sosialisasi penggunaan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa;
 - a. Diseminasi informasi penggunaan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa melalui media cetak dan elektronik.
57. Penyediaan ruang kerja unit penjaminan mutu di tingkat fakultas;
 - a. Perencanaan dan penganggaran.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana.
58. Workshop fungsi dan peran unit penjaminan mutu di tingkat fakultas;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.

59. Penyediaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat jurusan;
 - a. Perencanaan dan penganggaran.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana.
60. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat jurusan;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
61. Sosialisasi dan implementasi SOP perkuliahan;
 - a. Diseminasi informasi SOP perkuliahan melalui media cetak dan elektronik.
62. Workshop penataan ulang organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
63. Penetapan struktur organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS;
 - a. Implementasi peran dan fungsi.
 - b. Monitoring dan evaluasi.
64. Pembuatan dan penataan taman serta ruang terbuka hijau pada lingkungan kampus;
 - a. Perencanaan dan penganggaran.
 - b. Pembuatan dan pemeliharaan taman.
65. Peningkatan kualitas sanitasi dan drainase di lingkungan kampus;
 - a. Pendataan prasarana dan sarana sanitasi dan drainase.
 - b. Pengadaan, perbaikan, dan pemeliharaan prasarana dan sarana sanitasi dan drainase.
66. Peningkatan fungsi dan peran petugas keamanan kampus;
 - a. Sosialisasi SOP pengamanan kampus.
 - b. Pelatihan pengamanan kampus bagi petugas keamanan.
67. Penerapan kebijakan pimpinan universitas tentang keamanan lingkungan kampus;
 - a. Sosialisasi kebijakan pimpinan universitas tentang keamanan lingkungan kampus.
68. Penyusunan panduan seminar bersama antara universitas dan Pemda/Pemkot;
 - a. Workshop bersama antara universitas dan Pemda/Pemkot.
69. Sosialisasi dan implementasi seminar bersama hasil penelitian dan PPM;
 - a. Diseminasi informasi seminar bersama hasil penelitian dan PPM melalui media cetak dan elektronik.
70. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan KKN;
 - a. Workshop mekanisme pelaksanaan KKN.

71. Sosialisasi mekanisme baru pelaksanaan KKN;
 - a. Diseminasi informasi mekanisme baru pelaksanaan KKN melalui media cetak dan elektronik.
72. Peningkatan Kerjasama dengan sekolah mitra;
 - a. Pemetaan kebutuhan sekolah mitra.
 - b. Perencanaan dan penetapan program kerjasama.
 - c. Penambahan kerjasama dengan sekolah mitra.
73. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan PPL;
 - a. Perencanaan dan penganggaran PPL.
74. Workshop mekanisme baru pelaksanaan PPL;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
75. Pelatihan sistem informasi manajemen (SIM) bagi pengelola administrasi;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
76. Implementasi pengelolaan administrasi berbasis TIK;
 - a. Monitoring dan evaluasi pengelolaan administrasi berbasis TIK.
77. Workshop penyusunan laporan evaluasi diri dari masing-masing unit;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
78. Pelaporan data secara berkala dari masing-masing unit berbasis TIK;
 - a. Penginputan data.
 - b. Analisis data.
79. Analisis data secara transparan dan akuntabel;
 - a. Penginputan data.
 - b. Analisis data.
80. Pendataan ulang aset dan kekayaan universitas berbasis TIK;
 - a. Penginputan data aset dan kekayaan universitas.
 - b. Monitoring dan evaluasi.
81. Penerapan pelaporan aset dan kekayaan universitas berbasis TIK;
 - a. Workshop pelaporan aset dan kekayaan universitas bagi staf administrasi.
 - b. Implementasi pelaporan aset dan kekayaan universitas bagi staf administrasi.

82. Workshop penyusunan bahan ajar;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
83. Pengadaan bahan ajar dalam bentuk buku atau modul;
 - a. Pendataan bahan ajar yang akan diterbitkan dalam bentuk buku atau modul.
 - b. Pengumpulan draft naskah bahan ajar.
84. Pemberian hibah pembuatan bahan ajar;
 - a. Penetapan syarat pemberian hibah bahan ajar.
 - b. Penyeleksian dan penetapan pemenang hibah.
85. Penerbitan bahan ajar yang ber-ISBN (*International Standard Book Number*);
 - a. Pengajuan ISBN untuk bahan ajar yang akan diterbitkan.
 - b. Pencetakan bahan ajar yang ber-ISBN.
86. Workshop penyusunan karya tulis ilmiah untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
87. Inisiasi terbitan berkala ilmiah terakreditasi nasional dan bereputasi internasional;
 - a. Penetapan dewan penyunting (*editor*) dan mitra bebestari (*reviewer*) berkaliber nasional atau internasional.
 - b. Penetapan nama jurnal, gaya selingkung (format penulisan), dan rancangan sampul.
 - c. Pengajuan ISSN (*International Standard Serial Number*).
 - d. Pemenuhan persyaratan akreditasi terbitan berkala ilmiah DIKTI.
88. Workshop penyusunan borang akreditasi program studi;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
89. Penyusunan borang bagi program studi yang belum terakreditasi dan yang akan habis masa berlakunya;
 - a. Penetapan tim penyusun.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Analisis data.
 - d. Penyusunan borang.

90. Workshop penyusunan pelaporan PDPT;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
91. Pelaporan PDPT secara berkala;
 - a. Penetapan tim.
 - b. Pemasukan data secara berkelanjutan.
92. Workshop analisis SWOT;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
93. Analisis SWOT untuk keperluan penyusunan evaluasi diri;
 - a. Workshop.
 - b. Penyusunan evaluasi diri.
 - c. Pelaporan.
94. Workshop penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
95. Implementasi kurikulum;
 - a. Workshop penyusunan kurikulum.
 - b. Sosialisasi dan implementasi.
96. Workshop penyusunan kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
97. Implementasi kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi;
 - a. Workshop Penyusunan kurikulum.
 - b. Sosialisasi dan implementasi.
98. Workshop penilaian proses pembelajaran berbasis SOP;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
99. Implementasi penilaian proses pembelajaran;
 - a. Pengesahan dokumen panduan penilaian.

- b. Sosialisasi dan implementasi.
 - c. Evaluasi.
100. Sosialisasi pengelolaan nilai berbasis TIK;
- a. Diseminasi informasi pengelolaan nilai berbasis TIK melalui media cetak dan elektronik.
101. Implementasi pengelolaan nilai berbasis TIK;
- a. Pengesahan dokumen panduan pengelolaan penilaian.
 - b. Sosialisasi dan implementasi.
 - c. Evaluasi.
102. Meningkatkan jumlah program studi yang berakreditasi minimal B;
- a. Pemenuhan persyaratan borang program studi.
 - b. Evaluasi borang program studi.
103. Meningkatkan kualifikasi dosen dari jenjang Magister ke Doktor;
- a. Inventarisasi kualifikasi akademik dosen.
 - b. Pencarian sumber beasiswa Magister/Doktor.
 - c. Pendaftaran di perguruan tinggi pelaksana program Magister/Doktor.
104. Meningkatkan kemampuan dosen memperoleh beasiswa untuk studi lanjut;
- a. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen untuk berkompetisi memperoleh pembiayaan studi lanjut.
 - b. Penelusuran sumber pembiayaan selain BPPS.
 - c. Menawarkan program ke Pemda sesuai bidang kajian mahasiswa Magister/Doktor.
105. Sosialisasi eksistensi program studi;
- a. Diseminasi informasi eksistensi program studi melalui media cetak dan elektronik.
106. Menerapkan pola khusus penerimaan mahasiswa baru bagi program studi yang kurang peminatnya;
- a. Pemetaan program studi.
 - b. Pembuatan *leaflet* program studi.
 - c. Meningkatkan kemitraan dengan sekolah tertentu.
107. Pelatihan staf laboran pada laboratorium/studio/bengkel;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
108. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio/bengkel;
- a. Workshop.

- b. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio.
 - c. Sosialisasi dan implementasi.
109. Workshop bahan pembelajaran berbasis TIK;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
110. Penerapan pembelajaran di laboratorium berbasis TIK;
- a. Workshop.
 - b. Penyusunan SOP pembelajaran di laboratorium/studio.
 - c. Sosialisasi dan implementasi.
111. Workshop kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
112. Penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
- a. Workshop.
 - b. Penyusunan proposal.
 - c. Pengiriman proposal.
113. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan program kreativitas mahasiswa;
- a. Penetapan dosen pembimbing.
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan.
 - c. Pelaksanaan pembimbingan.
 - d. Pelaporan.
114. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan nasional dan internasional;
- a. Pembimbingan mahasiswa oleh dosen.
 - b. Penetapan agenda kegiatan dalam kegiatan.
 - c. Pengiriman peserta lomba.
115. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan lomba-lomba inovasi;
- a. Penetapan dosen pembimbing inovasi.
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan inovasi.
 - c. Pelaksanaan pembimbingan inovasi.
116. Meningkatkan pembinaan olahraga andalan;
- a. Penetapan dosen pembimbing olahraga.
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan olahraga.
 - c. Pelaksanaan pembimbingan olahraga.

117. Meningkatkan pembinaan seni tradisional dan modern;
 - a. Penetapan dosen pembimbing seni.
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan seni.
 - c. Pelaksanaan pembimbingan seni.
118. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan lomba olahraga dan seni di tingkat nasional dan tingkat internasional;
 - a. Pembimbingan mahasiswa oleh dosen.
 - b. Penetapan agenda kegiatan dalam even.
 - c. Pengiriman peserta.
119. Pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan;
 - a. Penetapan dosen pembimbing kajian ilmiah dan keagamaan.
 - b. Pelaksanaan pembimbingan kajian ilmiah dan keagamaan.
120. Peningkatan kualitas kajian ilmiah dan keagamaan;
 - a. Workshop.
 - b. Penyusunan program kajian ilmiah.
 - c. Pelaksanaan kajian.
121. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan;
 - a. Pembimbingan mahasiswa oleh dosen.
 - b. Penetapan agenda kegiatan lomba-lomba berbasis keagamaan.
 - c. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan.
122. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa;
 - a. Pembuatan kartu klinik bagi mahasiswa.
123. Pengadaan bantuan pelaksanaan pendidikan;
 - a. Penetapan kriteria dan identifikasi mahasiswa yang berhak menerima bantuan.
 - b. Pemberian bantuan.
124. Meningkatkan jumlah sumber-sumber beasiswa;
 - a. Penelusuran sumber pembiayaan/beasiswa.
 - b. Menawarkan program ke Pemda sesuai bidang kajian mahasiswa.
125. Kerjasama dengan instansi yang terkait;
 - a. Pendataan instansi untuk kerjasama.
 - b. Penetapan bidang kerjasama.
 - c. Penanda tangan MoU.
126. Pemetaan kompetensi dosen;
 - a. Inventarisasi kompetensi dosen.
 - b. Analisis kompetensi dosen.
 - c. Penempatan dosen sesuai kompetensi.

127. Peningkatan kualifikasi akademik dosen berbasis kompetensi;
 - a. Inventarisasi kompetensi dosen.
 - b. Pengiriman dosen mengikuti pendidikan keahlian.
128. Pelatihan kompetensi kewirausahaan bagi dosen, mahasiswa dan staf administrasi;
 - a. Penetapan peserta, fasilitator dan narasumber.
 - b. Penyusunan modul pelatihan.
 - c. Penyusunan instrumen evaluasi pelatihan.
 - d. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan.
 - e. Pelaksanaan pelatihan.
 - f. Pelaporan kegiatan pelatihan.
129. Magang kewirausahaan pada UMKM mitra;
 - a. Seleksi UMKM mitra.
 - b. Seleksi mentor pendamping.
 - c. Penyusunan kurikulum magang.
 - d. Penyusunan instrumen evaluasi magang.
 - e. Pengadaan prasarana dan sarana kegiatan magang.
 - f. Pendampingan terpadu proses magang.
 - g. Pelaporan kegiatan magang.
130. *Start-up business* bagi mahasiswa;
 - a. Seleksi proposal bisnis.
 - b. Pencarian sumber-sumber dana modal usaha *start-up business*.
 - c. Penyusunan mekanisme pengelolaan sumber-sumber dana modal usaha *start-up business*.
 - d. Pembentukan lembaga mikro pengelola sumber-sumber dana modal usaha.
 - e. Pendampingan terpadu proses *start-up business*.
131. Melaksanakan kerjasama program bersama kewirausahaan dengan instansi pemerintah dan swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi;
 - a. Melaksanakan kerjasama *program sharing* kewirausahaan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi dan Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Perizinan, Dinas Kesehatan, Balai Pengawasan Obat dan Makanan, Perbankan, Lembaga Permodalan Non Bank, KADIN, HIPMI, dan instansi lain yang terkait program kewirausahaan.
132. Workshop penyusunan modul materi kuliah kewirausahaan;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.

- c. Pelaporan kegiatan.
- 133. Pengadaan dan penggunaan modul materi kuliah kewirausahaan bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan;
 - a. Penyusunan modul materi.
 - b. Penggandaan modul materi.
 - c. Penyebaran modul materi.
 - d. Pengampu mata kuliah kewirausahaan memiliki sertifikat pelatihan kewirausahaan.
- 134. Workshop penyusunan landasan hukum bagi pengelolaan unit bisnis di perguruan tinggi;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
- 135. Workshop penyusunan SOP pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
- 136. Pengadaan unit bisnis universitas;
 - a. Pengadaan prasarana dan sarana pendukung unit bisnis universitas.
- 137. Renovasi ruang unit bisnis universitas;
 - a. Desain renovasi ruang unit bisnis universitas.
 - b. Pelaksanaan renovasi.
- 138. Penataan taman dan parkir unit bisnis universitas;
 - a. Desain penataan taman dan parkir unit bisnis universitas.
 - b. Pelaksanaan penataan taman dan parkir unit bisnis universitas.
- 139. Perbaikan dan perawatan secara berkala;
 - a. Perbaikan dan perawatan fasilitas unit bisnis universitas secara berkala.
- 140. Pemasaran dan penjualan produk unit bisnis universitas;
 - a. Pembuatan brosur, *leaflet*, katalog.
 - b. Pembuatan *merchandise* dan strategi pemasaran unit bisnis universitas.
 - c. Pembuatan website unit bisnis universitas.
 - d. Sosialisasi produk unit bisnis universitas.
 - e. Mengiklankan produk unit bisnis di media cetak dan elektronik.
- 141. Seleksi penerimaan karyawan unit bisnis universitas;
 - a. Penetapan tim seleksi.
 - b. Penyebaran informasi rekrutmen.

- c. Penyusunan dan pengadaan instrumen seleksi.
 - d. Pelaksanaan seleksi berkas, psikotes dan wawancara.
 - e. Penetapan hasil seleksi.
142. Pelatihan soft skill dan hard skill karyawan unit bisnis universitas;
- a. Penetapan peserta, fasilitator dan narasumber.
 - b. Penyusunan modul pelatihan.
 - c. Penyusunan instrumen evaluasi pelatihan.
 - d. Pengadaan sarana dan prasaran pelatihan.
 - e. Pelaksanaan pelatihan.
143. Penilaian kinerja karyawan unit bisnis universitas;
- a. Penetapan asesor penilaian kinerja karyawan unit bisnis.
 - b. Penyusunan instrumen penilaian kinerja karyawan unit bisnis.
 - c. Pengadaan prasarana dan sarana penilaian kinerja karyawan unit bisnis.
 - d. Pelaksanaan penilain kinerja karyawan unit bisnis.
 - e. Pelaporan.
 - f. Pemberian penghargaan pada karyawan berprestasi dan pembinaan bagi karyawan lainnya.
144. Penilaian/Audit kinerja bisnis unit-unit bisnis universitas;
- a. Penetapan auditor.
 - b. Penyusunan instrument penilaian/audit kinerja bisnis.
 - c. Pengadaan prasarana dan sarana penilaian kinerja bisnis.
 - d. Pelaksanaan penilaian/audit kinerja bisnis.
 - e. Pelaporan hasil audit.
145. Pengadaan sistem pengelolaan administrasi unit bisnis berbasis TIK;
- a. Penetapan staf pengelola administrasi unit bisnis berbasis TIK.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana sistem pengelolaan administrasi unit bisnis berbasis TIK.
146. Pemetaan kegiatan/unit bisnis pada setiap Fakultas, Lembaga, UPT, koperasi, yayasan, inkubator bisnis, dan unit lainnya;
- a. Penetapan staf pemetaan.
 - b. Penyusunan instrument pemetaan.
 - c. Pengadaan sarana dan prasaran pemetaan.
 - d. Pelaksanaan pemetaan dan pelaporan hasil pemetaan.
147. Workshop sistem pengelolaan unit bisnis yang terstandar pada setiap Fakultas, Lembaga, UPT, koperasi, yayasan, inkubator bisnis, dan unit lainnya;
- a. Penetapan peserta.

- b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
148. Workshop penyusunan sistem dan mekanisme koordinasi antar unit bisnis di seluruh universitas;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
149. Meningkatkan kuantitas prasarana dan sarana perkuliahan;
- a. Pemetaan prasarana dan sarana perkuliahan.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana perkuliahan.
150. Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan;
- a. Pembuatan panduan/pedoman penggunaan.
 - b. Pelaksanaan perawatan secara berkala.
151. Workshop pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
152. Implementasi pembelajaran berbasis TIK;
- a. Pembuatan panduan pembelajaran masing-masing mata kuliah.
 - b. Implementasi dan evaluasi.
153. Penataan laboratorium/studio/bengkel, perpustakaan dan fasilitas sumber belajar sesuai standar nasional;
- a. Renovasi ruangan.
 - b. Pengadaan prasarana dan sarana.
154. Penataan ruang kuliah sesuai dengan standar nasional;
- a. Renovasi ruang kuliah sesuai standar nasional.
 - b. Pengadaan perabotan/media pembelajaran sesuai standar nasional.
155. Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan laboratorium/studio/bengkel;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
156. Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan perpustakaan;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.

157. Workshop peningkatan kompetensi penggunaan internet secara efektif dan efisien;
 - a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Pelaporan kegiatan.
158. Peningkatan penyelenggaraan program studi andalan;
 - a. Pengadaan fasilitas pembelajaran.
 - b. Penataan laboratorium/studio/bengkel.
 - c. Revisi kurikulum.
 - d. Pelatihan bagi dosen dan staf administrasi.
 - e. Pelaksanaan program bahasa Inggris.
159. Sosialisasi eksistensi program studi andalan;
 - a. Diseminasi informasi eksistensi program studi andalan melalui media cetak dan elektronik.
160. Pemetaan kebutuhan program studi yang dibutuhkan *stakeholder*;
 - a. Pendataan kebutuhan guru di Dinas Pendidikan di kabupaten/kota KTI.
 - b. Kerjasama dengan Pemda dalam rangka pemenuhan kebutuhan guru.
161. Pembukaan program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*;
 - a. Pelaksanaan studi kelayakan kebutuhan tenaga pengajar.
 - b. Workshop pengembangan kurikulum program studi.
 - c. Permohonan izin pembukaan program studi baru.
162. Pemetaan kebutuhan program studi Magister/Doktor yang dibutuhkan *stakeholder*;
 - a. Pendataan kebutuhan bidang keahlian yang dibutuhkan.
 - b. Kerjasama dengan Pemda dalam rangka pemenuhan kebutuhan keahlian.
163. Pembukaan program studi Magister/Doktor sesuai kebutuhan *stakeholder*;
 - a. Pelaksanaan studi kelayakan kebutuhan tenaga pengajar.
 - b. Workshop pengembangan kurikulum program studi.
 - c. Permohonan izin pembukaan program studi baru.
164. Perumusan mekanisme penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi;
 - a. Workshop mekanisme penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi.
 - b. Pembuatan panduan pelaksanaan.
 - c. Pengadaan gedung perkantoran.
 - d. Pengadaan gedung kuliah.
165. Implementasi penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi;
 - a. Pengadaan ruang pengelola.

- b. Penerimaan staf pengelola.
 - c. Pengadaan prasarana dan sarana pembelajaran.
 - d. Pengadaan prasarana dan sarana pengelolaan.
 - e. Penataan lingkungan.
166. Workshop pembuatan bahan promosi universitas;
- a. Penetapan peserta.
 - b. Pelaksanaan kegiatan.
 - c. Laporan kegiatan.

BAB V. PROGRAM PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2015--2019

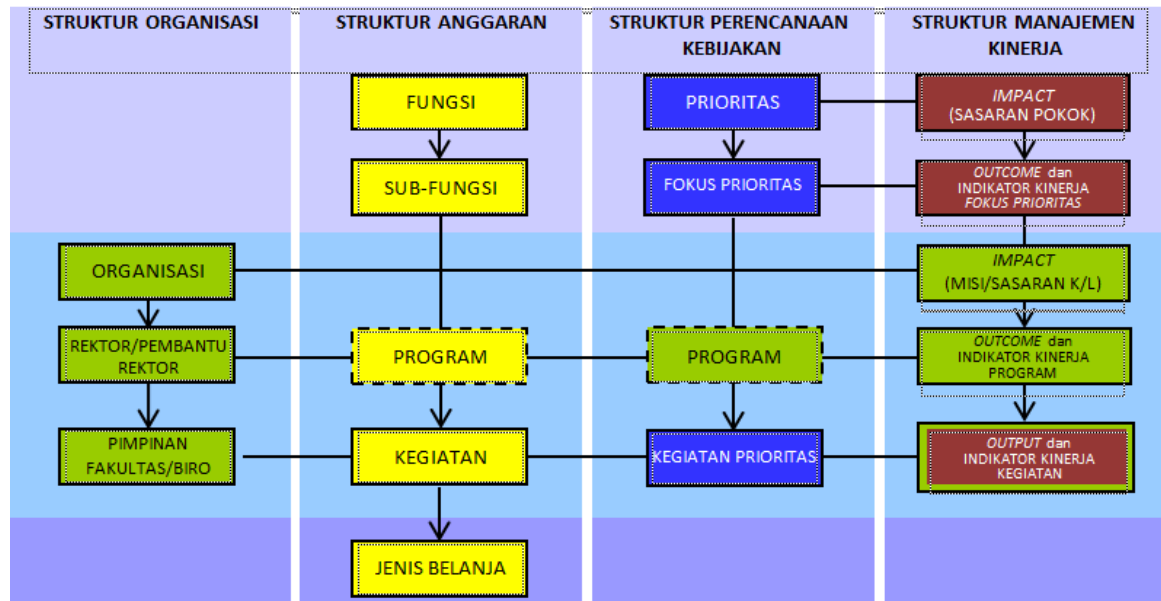
5.1.RESTRUKTURISASI PROGRAM DAN KEGIATAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis UNM, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*master plan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu UNM dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa UNM ini, dirancang untuk kurun waktu empat tahun yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian tindakan tetapi sekaligus juga merupakan suatu instrumen pertanggungjawaban. Implementasi rencana strategis ini merupakan tolok ukur kinerja UNM. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja UNM dalam memaksimalkan keunggulan kompetitif serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki dapat ditelusuri.

Tentu saja, rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku oleh karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dinamis yang dapat berubah setiap saat. Pimpinan UNM mestilah secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan, melakukan perbaikan dan penguatan bila diperlukan, serta mengkomunikasikannya secara seksama ke seluruh jajaran UNM.

Rencana induk yang akan dipaparkan di sini hanyalah garis besar mencakup tujuan, sasaran, dan strategi (perhatikan Gambar 5.1).



Gambar 5.1 Arsitektur Restrukturisasi Program dan Kegiatan

5.2 KEWENANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UNM menyadari bahwa untuk menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan SDM, yaitu pimpinan, staf pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai, dan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung pencapaian *output* dan *outcome* yang memiliki daya saing global.

Pengembangan SDM yang berkualitas merupakan tantangan yang berat. Namun demikian, UNM menyadari bahwa dengan sikap optimis dan kreatif tantangan dan hambatan yang ada dapat teratasi. Wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu aspek yang tercantum dalam visi UNM akan dijadikan spirit perjuangan. Melalui wawasan kependidikan dan kewirausahaan, UNM berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, memiliki etos kerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Standardisasi Nasional di bidang pendidikan telah dipikirkan dan dikembangkan oleh pemerintah. Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengawali usaha tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pasal 35 ayat (1) dari UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan "Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, prasarana dan sarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala".

Implementasi UU No. 20 Tahun 2003 tersebut diatur dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permen Diknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permen Diknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permen Diknas No. 22 Tahun 2006 dan Permen Diknas No. 23 Tahun 2006. Regulasi inilah yang dijadikan UNM sebagai suatu acuan untuk rencana strategis. Penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan merupakan tantangan sekaligus peluang bagi UNM, karena memungkinkan dilakukannya pengelolaan perguruan tinggi yang otonom.

5.3.PROGRAM DAN KEGIATAN POKOK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2015-2019

Jika mengacu kepada restrukturisasi program dan kegiatan tersebut, UNM telah menyusun rencana strategis yang dihubungkan dengan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2014. Rencana strategis UNM tahun 2015-2019 ini merupakan lanjutan dan pengembangan rencana strategis tahun 2010-2014. Tujuan dan sasaran renstra UNM tahun 2015-2019 akan dicapai melalui Sembilan Program Pokok yaitu (1) Peningkatan kegiatan tridharma, (2) Peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen, (3) Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak, (4) Peningkatan akreditasi dan pelaporan PDPT untuk mendukung kebijakan Kemdikbud, (5) Peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan potensi SDA dan pasar kerja, (6) Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademik, (7) Peningkatan sarana/prasarana dalam peningkatan daya tampung, (8) Pengembangan unit bisnis universitas, dan (9) Pengembangan program studi lanjut dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada.

5.3.1 Peningkatan kegiatan tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat

Program peningkatan kegiatan tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) *Peningkatan kemampuan dosen, staf administrasi, dan mahasiswa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*; (b) *Peningkatan pelayanan dan kualitas serta kuantitas koleksi perpustakaan*; (c) *Pengembangan program pendidikan dan pengajaran*; (d) *Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya*; (e) *Peningkatan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional*; dan (f) *Peningkatan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa*.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK.
2. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah kompetitif dalam bidang penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan.
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru.
5. Meningkatnya peranan P3G dalam pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan.
6. Meningkatnya kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran;.
7. Meningkatnya kompetensi keahlian dosen.
8. Meningkatnya kemampuan dosen dalam meneliti.
9. Terbitnya Buku Panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
10. Tersusunnya bahan ajar dosen sesuai mata kuliah yang diampu.
11. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
12. Mengoptimalkan produktivitas dosen dalam menulis artikel ilmiah.
13. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan Magister dan Doktor tenaga pengajar masing-masing program studi.
14. Memenuhi kebutuhan layanan pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel.
15. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1

Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Kegiatan Tridharma dan Kemanfaatannya bagi Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Dosen memanfaatkan TIK dalam pelaksanaan Tridharma	45%	50%	60%	70%	80%	90%
2.	Dosen menerapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang kontekstual berbasis TIK	50%	60%	70%	80%	90%	100%
3.	Dosen melakukan publikasi jurnal nasional terakreditasi	20%	30%	40%	50%	60%	70%
4.	Dosen melakukan presentasi pada seminar/konferensi terseleksi Nasional/Internasional	25%	35%	45%	55%	65%	75%
5.	Dosen melakukan publikasi jurnal internasional	5%	7%	10%	13%	15%	18%
6.	Dosen melakukan publikasi jurnal internasional bereputasi	1%	2%	4%	8%	15%	20%

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
7.	Dosen melakukan publikasi buku, <i>book chapter</i> terbitan nasional	5%	10%	15%	20%	25%	30%
8.	Dosen melakukan publikasi buku, <i>book chapter</i> terbitan internasional	4%	6%	8%	10%	13%	15%
9.	Dosen melakukan publikasi buku, <i>book chapter</i> terbitan internasional bereputasi	-	1%	2%	3%	4%	5%
10.	Karya teknologi tepat guna	10	15	20	25	30	35
11.	PATEN yang dihasilkan	5	5	7	8	9	10
12.	Jurnal terakreditasi yang dikelola UNM	1	1	2	2	3	3
13.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik	80%	82%	84%	86%	88%	90%

Pencapaian target program peningkatan kegiatan tridharma dicapai melalui kegiatan:

1. Pengadaan sarana pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam penelusuran informasi ilmiah.
2. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi jurnal ilmiah melalui internet.
3. Pelatihan penyusunan proposal hibah dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Penambahan koleksi pustaka (buku dan jurnal ilmiah).
5. Pengadaan katalog elektronik.
6. Sosialisasi program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru.
7. UNM menyelenggarakan program sertifikasi guru dalam jabatan.
8. Menyelenggarakan Program Peningkatan Kualifikasi Akademik (PPKA) guru dalam jabatan.
9. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan dan pra jabatan.
10. Penyelenggaraan pendidikan guru berbasis asrama.
11. Penyusunan SOP perkuliahan berbasis TIK.
12. Pelatihan e-learning bagi dosen dan mahasiswa.
13. Penerapan *lesson study* dan Penelitian Tindakan (PT) pada masing-masing fakultas.
14. Workshop penyusunan proposal penelitian dan PPM (Pengabdian pada Masyarakat).
15. Penelusuran sistem penelitian terkini.
16. Sosialisasi dan implementasi SOP perkuliahan.
17. Sosialisasi dan implementasi seminar bersama hasil penelitian dan PPM.
18. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan KKN.
19. Sosialisasi mekanisme baru pelaksanaan KKN.
20. Workshop penyusunan bahan ajar.

21. Pengadaan bahan ajar dalam bentuk buku atau modul.
22. Pemberian hibah pembuatan bahan ajar.
23. Penerbitan bahan ajar yang ber-ISBN (*International Standard Book Number*).
24. Workshop penyusunan karya tulis ilmiah untuk jurnal terakreditasi nasional, internasional dan internasional bereputasi.
25. Inisiasi terbitan berkala ilmiah terakreditasi nasional dan bereputasi internasional.
26. Workshop bahan pembelajaran berbasis TIK.
27. Penerapan pembelajaran di laboratorium berbasis TIK.
28. Workshop pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK.
29. Implementasi pembelajaran berbasis TIK.
30. Peningkatan penyelenggaraan program studi andalan.
31. Sosialisasi eksistensi program studi andalan.

5.3.2 Peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen PT

Program peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen UNM dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan; (b) Pengembangan gugus penjamin mutu internal; (c) Restrukturisasi organisasi, peran dan fungsi unit Hubungan Masyarakat (HUMAS); (d) Peningkatan kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi; dan (e) Peningkatan kinerja, layanan, dan produk Badan Penerbit;

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Terlatihnya staf administrasi untuk memanfaatkan TIK.
2. Meningkatnya kinerja staf administrasi.
3. Meningkatnya layanan perpustakaan.
4. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK.
5. Optimalisasi penggunaan program Simpadu (Sistem Informasi Manajemen Terpadu) dalam pelayanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan.
6. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
7. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi.
8. Perlunya penataan ulang organisasi, peran dan fungsi unit Hubungan Masyarakat.
9. Meningkatnya kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK.
10. Penataan pengelolaan asset dan kekayaan berbasis TIK.

11. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal.
12. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2.
Indikator Kinerja Utama
Program Peningkatan dan Pembakuan Sistem Penunjang Organisasi dan Manajemen PT

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tenaga administrasi melek TIK	60%	65%	70%	75%	80%	85%
2.	e-Administrasi diterapkan oleh unit	70%	75%	80%	85%	90%	95%
3.	Implementasi manajemen SDM berbasis kinerja	90%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Unit administrasi memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008	1	2	3	4	5	6
5.	Pelaporan capaian target kinerja UNM.	85%	87%	90%	93%	97%	100%

Pencapaian target Program Peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen PT UNM dicapai melalui kegiatan:

1. Workshop penggunaan TIK bagi staf administrasi.
2. Melengkapi fasilitas TIK bagi staf administrasi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja staf administrasi.
4. Pemberian penghargaan dan promosi, serta pembinaan berdasarkan hasil evaluasi kinerja staf administrasi.
5. Pelatihan penggunaan katalog elektronik.
6. Sosialisasi penggunaan katalog elektronik.
7. Penambahan kapasitas bandwidth dan infrastruktur jaringan.
8. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK.
9. Sosialisasi dan implementasi fungsi dan peran BAAK.
10. Pengadaan prasarana dan sarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit.
11. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
12. Pelatihan pelayanan sistem komputerisasi bagi staf administrasi akademik.
13. Sosialisasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa.
14. Penambahan kapasitas layanan administrasi secara online.
15. Workshop penataan ulang organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS.
16. Penetapan struktur organisasi, peran dan fungsi unit HUMAS.
17. Pembuatan dan penataan taman serta ruang terbuka hijau pada lingkungan kampus.

18. Peningkatan kualitas sanitasi dan drainase di lingkungan kampus.
19. Peningkatan fungsi dan peran petugas keamanan kampus.
20. Penerapan kebijakan pimpinan universitas tentang keamanan lingkungan kampus.
21. Pelatihan sistem informasi manajemen (SIM) bagi pengelola administrasi.
22. Implementasi pengelolaan administrasi berbasis TIK.
23. Pendataan ulang sistem dan kekayaan universitas berbasis TIK.
24. Penerapan pelaporan sistem dan kekayaan universitas berbasis TIK.
25. Sosialisasi pengelolaan nilai berbasis TIK.
26. Implementasi pengelolaan nilai berbasis TIK.
27. Pelatihan staf laboran pada laboratorium/studio/bengkel.
28. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio/bengkel.
29. Penataan taman dan parkir unit bisnis universitas.
30. Perbaikan dan perawatan secara berkala.
31. Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan laboratorium/ studio/bengkel.
32. Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan perpustakaan.
33. Workshop peningkatan kompetensi penggunaan internet secara efektif dan efisien.

5.3.3 Program Peningkatan/Perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan peningkatan/perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan dan pengembangan kelembagaan Universitas Negeri Makassar. Dalam melaksanakan program ini, strategi Peningkatan/ perluasan kerjasama dengan berbagai pihak bekerjasama untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Standardisasi mekanisme kerjasama antar kelembagaan, tersedianya prosedur operasional baku dalam menjalankan kerjasama baik dalam dan luar negeri.
3. Meningkatkan penerimaan hibah penguatan kerjasama internasional.
4. Meningkatkan kegiatan promosi atau pameran pendidikan di luar negeri untuk menarik minat mahasiswa asing untuk belajar di UNM.
5. Membuat video profile UNM berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
6. Meningkatkan kerjasama penelitian bersama baik dengan pihak dalam dan luar negeri.

7. Meningkatkan kerjasama pendidikan bersama baik dengan pihak dalam dan luar negeri.
8. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak pemerintah daerah, sekolah dan Industri sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan atau kerja praktek (KP) serta untuk kepentingan lain dalam lingkup nasional dan internasional.
9. Perluasan daerah tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
10. Bertambahnya jumlah sumber beasiswa, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3

Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan/Perluasan dan
Implementasi Kerjasama dengan Berbagai Pihak

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Dosen berijazah luar negeri	10%	11%	12%	13%	14%	15%
2.	Dosen berpengalaman akademik ke luar negeri	15%	18%	21%	24%	27%	30%
3.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari siswa cerdas yang berasal dari keluarga kurang berkemampuan secara ekonomi.	20%	21%	22%	23%	24%	25%
4.	Fakultas menyelenggarakan program Bilingual (Dua Bahasa) dengan mitra asing.	3	3	3	4	4	4
5.	Fakultas menyelenggarakan program gelar ganda/gelar bersama/pertukaran mahasiswa	-	-	1	2	2	3
6.	MoU aktif	63	70	80	90	100	110
7.	MoA terlaksana	40	50	60	70	80	90
8.	Mahasiswa asing yang belajar di UNM	1	2	3	5	10	15
9.	Mahasiswa peserta KKN antar provinsi	-	-	20	25	30	35
10.	Mahasiswa peserta KKN internasional	-	-	10	15	20	25
11.	Penelitian bersama berskala nasional	10	15	18	22	25	30
12.	Penelitian bersama berskala internasional	2	2	3	4	6	8

Pencapaian target Program Peningkatan/Perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak dicapai melalui kegiatan:

1. Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kualifikasi guru sesuai PP No.74 Tahun 2008.
2. Menjalin kemitraan dalam rangka program pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan.
3. Peningkatan jumlah proposal hibah kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik berskala nasional maupun internasional.

4. Penyelenggaraan program gelar ganda/gelar bersama/pertukaran mahasiswa dengan mitra di luar negeri.
5. Pembuatan video profile UNM berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
6. Peningkatan kapasitas Kantor Urusan Internasional.
7. Penyelenggaraan KKN antar provinsi dengan mitra di dalam negeri.
8. Penyelenggaraan KKN internasional dengan mitra di luar negeri.
9. Penyelenggaraan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan lembaga dan institusi baik dalam dan luar negeri.
10. Melakukan/ikut serta pada pameran pendidikan di luar negeri.
11. Penyediaan Sekolah Laboratorium berbasis asrama.
12. Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan *stakeholder*.
13. Penyusunan panduan seminar bersama antara universitas dan Pemda/Pemkot.
14. Peningkatan kerjasama dengan sekolah mitra.
15. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan PPL.
16. Workshop mekanisme baru pelaksanaan PPL.
17. Kerjasama dengan instansi yang terkait.

5.3.4 Peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan Kemdikbud

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Peningkatan kapasitas semua program studi, (b) Penyusunan laporan evaluasi diri program studi secara rutin dan berkala, dan (c) Pemenuhan syarat standar penyelenggaraan S-0/S-1 sampai S-3.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Terwujudnya laporan evaluasi diri yang transparan dan akuntabel.
2. Program studi mampu mengisi borang akreditasi.
3. Program studi mampu menyusun laporan evaluasi diri secara baik.
4. Program studi mampu menyediakan data untuk laporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) secara teratur pada bulan April dan Oktober untuk tahun akademik berjalan.
5. Tim pengelola Simpadu menyerahkan laporan PDPT program studi di Ditjen Dikti sesuai dengan jadwal.
6. Program studi dapat melakukan analisis SWOT.
7. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
8. Terpenuhinya standar akreditasi BAN.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4

Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi dan Pelaporan Berbasis IT untuk Mendukung Kebijakan Kemdikbud

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Prodi telah menerapkan Sistem Informasi Akademik online berdasarkan PDPT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Dosen aktif dalam pengisian SIP-KD	85%	87%	89%	92%	96%	100%
3.	Prodi berakreditasi A	16%	18%	20%	23%	26%	30%
4.	Prodi berakreditasi B	81%	78%	76%	74%	72%	70%
5.	Fakultas memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008	-	1	2	2	3	3
6.	Fakultas menerapkan <i>service excellence</i> berdasarkan kriteria ISO 9001:2008	-	1	2	2	3	3
7.	Program studi memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008	-	-	1	1	2	2
8.	Program studi Berakreditasi Internasional (OECD)	-	-	-	-	-	1%
9.	Jumlah Lab Sains Bersertifikat ISO 17025	-	-	1	2	2	3

Pencapaian target Program Peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan Kemdikbud dicapai melalui kegiatan:

1. Workshop penyusunan laporan evaluasi diri dari masing-masing unit.
2. Pelaporan data secara berkala dari masing-masing unit berbasis TIK.
3. Analisis data secara transparan dan akuntabel.
4. Workshop penyusunan borang akreditasi program studi.
5. Penyusunan borang bagi program studi yang belum terakreditasi dan yang akan habis masa berlakunya.
6. Workshop penyusunan pelaporan PDPT.
7. Pelaporan PDPT secara berkala.
8. Workshop analisis SWOT.
9. Analisis SWOT untuk keperluan penyusunan evaluasi diri.
10. Meningkatkan jumlah program studi yang berakreditasi minimal B.

5.3.5. Peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan; (b) Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa baik oleh dosen Penasehat Akademik (PA) maupun unit Bimbingan Konseling (BK); (c)

Peningkatan kegiatan evaluasi pembelajaran; dan (d) Peningkatan keefektifan Proses Pembelajaran di laboratorium/studio/bengkel.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Tersedianya kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Terlaksananya revisi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada masing-masing program studi.
4. Meningkatnya mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5

Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Kualitas Lulusan yang Unggul dan Profesional Sesuai dengan Tuntutan Pasar Kerja

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Rasio Jumlah Peserta Program Pendidikan Profesi/Jumlah Lulusan Sarjana Kependidikan	9,2%	12%	15%	17%	20%	24%
2.	Lulusan Program Sarjana S1 yang bekerja dalam waktu kurang dari satu tahun	3,8%	5%	7%	10%	14%	19%
3.	Lulusan Program Diploma yang bekerja dalam waktu kurang dari satu tahun	7,2%	6,2%	5,2%	4,2%	3,2%	2,2%

Pencapaian target Program Peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja dicapai melalui kegiatan:

1. Workshop kurikulum yang melibatkan alumni, organisasi profesi, dan *stakeholder*.
2. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing program studi.
3. Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen.
4. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat keahlian.
5. Workshop penyusunan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
6. Sosialisasi penggunaan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa.
7. Penyediaan ruang kerja unit penjaminan mutu di tingkat fakultas.
8. Workshop fungsi dan peran unit penjaminan mutu di tingkat fakultas.
9. Penyediaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat jurusan.
10. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat jurusan.

11. Workshop penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder.
12. Implementasi kurikulum.
13. Workshop penyusunan kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi.
14. Implementasi kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi.
15. Workshop penilaian proses pembelajaran berbasis SOP.
16. Implementasi penilaian proses pembelajaran.

5.3.6 Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika

Program peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan; dan (b) Pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatnya kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.
2. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi, olahraga dan seni baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa.
4. Meningkatnya jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa.
5. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen beserta bidang keahlian.

Keberhasilan dari program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6.

Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Motivasi dan Budaya Kompetisi Sivitas Akademika

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	UNM masuk dalam TOP PT Versi Webometric	6290	6190	6090	5990	5890	5790
2.	Mahasiswa memenangkan kompetisi nasional	100	110	120	130	140	150
3.	Mahasiswa memenangkan kompetisi internasional	2	6	10	14	16	20
4.	Dosen Bersertifikat Pendidik	80%	85%	90%	95%	100%	100%
5.	Tenaga administrasi bersertifikat keahlian	2%	2%	3%	3%	4%	4%

Pencapaian target program peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika dicapai melalui kegiatan:

1. Workshop kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.

2. Penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
3. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan program kreativitas mahasiswa.
4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan nasional (ON MIPA, NUEDC, seni, PON, SEA Games dan Kontes Robot Indonesia) dan internasional (Phinisi Choir).
5. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan lomba-lomba inovasi.
6. Meningkatkan pembinaan olahraga andalan.
7. Meningkatkan pembinaan seni tradisional dan modern.
8. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan lomba olahraga dan seni di tingkat nasional dan tingkat internasional.
9. Pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan.
10. Peningkatan kualitas kajian ilmiah dan keagamaan.
11. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan.

5.3.7 Program peningkatan prasarana dan sarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana akademik; (b) Peningkatan efisiensi dan efektivitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus; dan (c) Penataan kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman, dan nyaman.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman dan nyaman.
2. Terpenuhinya kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
4. Pemanfaatan sumber daya, prasarana dan sarana secara maksimal.
5. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan prasarana dan sarana kampus.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7

Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Prasarana dan Sarana dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Program Akademik dan Kemahasiswaan

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sarana prasarana akademik berstandar Nasional	55%	60%	65%	70%	75%	80%
2.	Layanan perpustakaan pusat berbasis e-Library	30%	35%	40%	45%	50%	55%
3.	Layanan laboratorium yang terstandarisasi	30%	35%	40%	45%	50%	55%
4.	Layanan bidang akademik	60%	70%	75%	80%	85%	95%
5.	Layanan bidang kemahasiswaan	60%	65%	70%	75%	80%	85%

Pencapaian target Program Peningkatan prasarana dan sarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan dicapai melalui kegiatan:

1. Penambahan daya tampung bagi program studi yang tinggi peminatnya disertai dengan penambahan jumlah dosen.
2. Melengkapi prasarana dan sarana perkuliahan.
3. Pengadaan standar prasarana dan sarana kapasitas kelembagaan Program Pengembangan Profesi Guru (P3G).
4. Penyediaan asrama dalam penyelenggaraan program PPG dan PPK.
5. Pengadaan laboratorium *microteaching*.
6. Peningkatan jumlah peralatan laboratorium/studio/bengkel.
7. Pembaruan peralatan laboratorium/studio/bengkel.
8. Kalibrasi peralatan laboratorium/studio/bengkel sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).
9. Pembangunan Laboratorium Terpadu.
10. Meningkatkan kuantitas prasarana dan sarana perkuliahan.
11. Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
12. Penataan laboratorium/studio/bengkel, perpustakaan dan fasilitas sumber belajar sesuai standar nasional.
13. Terlaksananya sistem administrasi dan layanan berbasis Prosedur Operasional Baku (POB) Universitas.
14. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa.
15. Pengadaan bantuan pelaksanaan pendidikan.
16. Meningkatkan jumlah sumber-sumber beasiswa.

5.3.8 Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha

Program pengembangan budaya kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi, dan (b) Pengembangan unit bisnis universitas.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa.
2. Meningkatnya kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
3. Meningkatnya kerjasama program kewirausahaan dengan instansi pemerintah ataupun swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi.
4. Sinkronisasi program kewirausahaan dalam materi perkuliahan.
5. Mengembangkan klinik bisnis.
6. Meningkatkan sistem pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar.
7. Mengembangkan kegiatan bisnis pada masing-masing unit.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.8

Tabel 5.8.

Indikator Kinerja Utama Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Terbentuknya kelompok unit bisnis/wirausaha mahasiswa	33	35	37	39	41	43
2.	Terbentuknya unit bisnis/kewirausahaan pada setiap unit di UNM	11	12	13	14	15	16
3.	Terselenggaranya perkuliahan kewirausahaan di prodi	20%	30%	40%	50%	60%	70%
4.	Dosen pengampu kewirausahaan	10%	20%	30%	40%	50%	60%

Pencapaian target Program Pengembangan unit bisnis universitas dicapai melalui kegiatan:

1. Pelatihan kompetensi kewirausahaan bagi dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
2. Magang kewirausahaan pada UMKM mitra.
3. Start-up business bagi mahasiswa.
4. Melaksanakan kerjasama program bersama kewirausahaan dengan instansi pemerintah dan swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi;.

5. Workshop penyusunan modul materi kuliah kewirausahaan.
6. Pengadaan dan penggunaan modul materi kuliah kewirausahaan bagi dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan.
7. Workshop penyusunan landasan hukum bagi pengelolaan unit bisnis di perguruan tinggi.
8. Workshop penyusunan SOP pengelolaan unit bisnis universitas yang terstandar.
9. Pengadaan unit bisnis universitas.
10. Renovasi ruang unit bisnis universitas.
11. Pemasaran dan penjualan produk unit bisnis universitas.
12. Seleksi penerimaan karyawan unit bisnis universitas.
13. Pelatihan soft skill dan hard skill karyawan unit bisnis universitas.
14. Penilaian kinerja karyawan unit bisnis universitas.
15. Penilaian/Audit kinerja bisnis unit-unit bisnis universitas.
16. Pengadaan sistem pengelolaan administrasi unit bisnis berbasis TIK.
17. Pemetaan kegiatan/unit bisnis pada setiap Fakultas, Lembaga, UPT, koperasi, yayasan, inkubator bisnis, dan unit lainnya.
18. Workshop sistem pengelolaan unit bisnis yang terstandar pada setiap Fakultas, Lembaga, UPT, koperasi, yayasan, inkubator bisnis, dan unit lainnya.
19. Workshop penyusunan sistem dan mekanisme koordinasi antar unit bisnis di seluruh universitas.

5.3.9. Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing

Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Pembukaan program studi lanjut baru untuk program Sarjana; dan (b) Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan program Magister/Doktor. Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
2. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan dalam lingkup nasional.
3. Terbukanya program studi Magister/Doktor baru.
4. Mengoptimalkan penyelenggaraan program studi Magister/Doktor yang dimiliki UNM.

Keberhasilan dari program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9.
Pengembangan Program Studi Lanjut untuk Peningkatan Daya Saing

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2014)	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Dosen Berkualifikasi S2	68,5%	65%	63%	60%	57%	55%
2.	Dosen Berkualifikasi S3	28%	32%	35%	38%	42%	45%

Pencapaian target Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing dicapai melalui kegiatan:

1. Meningkatkan kualifikasi dosen dari jenjang Magister ke Doktor.
2. Meningkatkan kemampuan dosen memperoleh beasiswa untuk studi lanjut.
3. Sosialisasi eksistensi program studi.
4. Menerapkan pola khusus penerimaan mahasiswa baru bagi program studi yang kurang peminatnya.
5. Pemetaan kompetensi dosen.
6. Peningkatan kualifikasi akademik dosen berbasis kompetensi.
7. Pemetaan kebutuhan program studi yang dibutuhkan *stakeholder*.
8. Pembukaan program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*.
9. Pemetaan kebutuhan program studi Magister/Doktor yang dibutuhkan *stakeholder*.
10. Pembukaan program studi Magister/Doktor sesuai kebutuhan *stakeholder*.
11. Perumusan mekanisme penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi.
12. Implementasi penyelenggaraan program Magister/Doktor berbasis program studi.